

**REPRESENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM  
NOVEL TASBIH CINTA DI LANGIT MOSKOW  
KARYA INDAH EL-HAFIDZ**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan(S.Pd)**

**Oleh:**

**SITI MARIYATUL QIBTIYAH**

**NIM. 1717402036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Mariyatul Qibtiyah  
NIM : 1717402036  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow karya Indah El-Hafidz" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya seni sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 07 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Siti Mariyatul Qibtiyah  
NIM. 1717402036

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN  
Skripsi berjudul

REPRESENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL TASBIH CINTA DI  
LANGIT MOSKOW  
KARYA INDAH EL-HAFIDZ

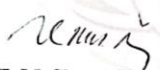
yang disusun oleh Siti Mariyatul Qibtiyah (NIM. 1717402036) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 30 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

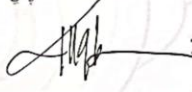
Purwokerto, 10 Juni 2024

Disetujui oleh:

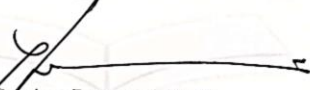
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

  
**Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag**  
NIP. 197211042 00312 1 003

  
**Intan Nur Azizah, M.Pd**  
NIP. 1994116 201903 2 020

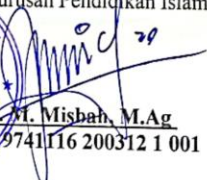
Penguji Utama

  
**Satriono Purnomo, M.Pd**  
NIP. 19920108 201903 1015

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



  
**Dr. H. Misbah, M.Ag**  
NIP. 19741116 200312 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Siti Mariyatul Qibrtiyah  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Siti Mariyatul Qibrtiyah  
NIM : 1717402036  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program : Pendidikan Agama Islam  
Studi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel  
Tasbih Cinta di Langit Moskow Karya Indah El-Hafidz

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 07 Mei 2024  
Pembimbing,

**Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag**  
NIP. 197211042003121003



**REPRESENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM NOVEL TASBIH CINTA DI LANGIT MOSKOW  
KARYA INDAH EL-HAFIDZ  
SITI MARIYATUL QIBTIYAH  
NIM. 1717402036**

**ABSTRAK**

Menurunnya moral anak pada generasi muda khususnya remaja tentu tidak datang begitu saja. Terdapat beberapa aspek yang cukup berperan dalam melatarbelakangi terjadinya degradasi moral. Perkembangan sastra di Indonesia dapat menjadi salah satu media yang multifungsi. Novel dapat menjadi inovasi bagi guru dalam media pembelajaran yang lebih memudahkan dalam memberi pemahaman kepada peserta didik dengan nilai-nilai yang ada di dalamnya. Peneliti ingin mendalami representasi nilai-nilai pendidikan agama islam yang terdapat dalam novel Tasbih Cinta di Langit Moskow karya Indah El-Hafidz dan relevansinya dengan pengajaran anak. Maka dalam penelitian ini peneliti membahas dua persoalan. Diantaranya bagaimana representasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Tasbih Cinta di Langit Moskow karya Indah El-Hafidz dan bagaimana relevansinya dengan pengajaran anak.

Untuk menjawab rumusan masalah di atas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian pustaka (*library research*). Dengan metode pengumpulan data berupa dokumentasi, dan metode analisisnya menggunakan analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga nilai yang terdapat dalam novel Tasbih Cinta di Langit Moskow karya Indah El-Hafidz yaitu nilai akidah, nilai akhlak dan nilai ibadah. Nilai akidah meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada Rosul, iman kepada kitab, dan iman kepada qada dan qadar. Nilai akhlak meliputi akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada sesama. Nilai ibadah meliputi ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah contohnya mencari ilmu. Apabila ketiga nilai tersebut diterapkan kepada anak maka akan memperbaiki moral anak menjadi lebih baik dan dapat terhindar dari pengaruh buruk karena perkembangan zaman.

**Kata Kunci:** *Nilai-nilai pendidikan Islam, novel Tasbih Cinta di Langit Moskow*

**REPRESENTATION THE VALUES OF ISLAMIC EDUCATION IN THE  
ROSARY NOVEL OF LOVE IN THE MOSCOW SKY**

**BY INDAH EL-HAFIDZ**

**SITI MARIYATUL QIBTIYAH**

**NIM. 1717402036**

**ABSTRACT**

The Decline in children's morals in the younger generation, especially teenagers, certainly does not just happen. There are several aspects that play a significant role causing moral degradation. The development of literature in Indonesia can become a multifunctional. Novels can be an innovation for teachers in learning media that makes it easier to provide students with an understanding of the values contained in them. Researchers want to explore representation of the values of Islamic education contained in the Rosary Novel of Love in the Moscow Sky and its relevance to children's teaching. So in this research the researcher discusses two issues. Among them are the values of Islamic education contained in the Rosary Novel of Love in the Moscow by Indah El-Hafidz and how is it relevant to children's teaching.

To answer the problem formulation above, the research method used in the research is library research. The data collection method is documentation. And the analysis method uses content analysis. The result of research shows that there are three values contained in the Rosary Novel of Love in the Moscow Sky, namely the value of faith, the value of morals and the value of worship. Faith values include faith in Allah SWT, faith in the messenger, faith in the holy Qur'an, and faith in qada and qadar. Morals values include morals to Allah SWT, morals to oneself, morals to others. Worship values include mahdhah and mahdhah ghairu others. Mahdhah worship is for example prayer, while mahdhah ghairu is for example seeking knowledge. If three values are applied to children. It will improve children's morals for the better and they can avoid bad influences due to development over time.

Keywords: *Islamic education values, the Rosary Novel of Love in the Moscow Sky*

## MOTTO

*“Mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal ia baik bagimu, dan mungkin kamu menyukai sesuatu, padahal ia tidak baik bagimu”<sup>1</sup>*

(Q.S Al-Baqarah: 216)



---

<sup>1</sup> QS. Al-Baqarah, (2:216)

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamulillahirobbil'amin*

Kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan kekuasaan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku, Bapak Syaain Kodir dan Mama Sutirah, serta saudaraku Muhammad Khoerul Mustofa yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik materi maupun moril.

Teman-teman seperjuangan kelas PAI A angkatan 2017 yang selalu saling menyemangati satu sama lain serta mendukung penuh terutama dalam penyelesaian skripsi.





## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan pada waktunya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umat yang diberi syafa'atnya kelak di akhir zaman, aamiin.

Setelah melauai proses penyelesaian akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan rapih. Skripsi ini berjudul Representasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam novel Tasbih Cinta di Langit Moskow karya Indah El-Hafidz. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, tentunya penulis telah menerima banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis bermaksud mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., Penasihat Akademik PAI A 2017 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen, Karyawan dan seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali

berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman serta bantuan lainnya selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

10. Keluarga besar PAI A angkatan 2017, yang telah memberikan banyak pelajaran selama berproses bersama dalam menyelesaikan masa pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Kedua orang tua, Bapak Syaain Kodir dan Ibu Sutirah yang telah mendidik, menyayangi dan tak hentinya memberikan semangat
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tanpa mengurangi rasa hormat dan kerendahan hati, penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih dan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila selama ini penulis banyak melakukan kesalahan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kita dan senantiasa memberikan keselamatan baik di dunia maupun akhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi format kepenulisan, bahasa ataupun tata letak kalimat, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 17 Mei 2024

Penulis,



Siti Mariyatul Qibtiyah  
NIM. 1717402036

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL TASBIH CINTA DI LANGIT MOSKOW</b> .....	<b>14</b>
A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam .....	14
1. Pengertian Nilai Pendidikan Islam .....	14
2. Sumber Pendidikan Islam .....	16
3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam .....	18
4. Materi tentang Pendidikan Islam.....	20
5. Nilai-Nilai Pendidikan Islam .....	20
B. Novel .....	32
1. Pengertian Novel .....	32
2. Jenis-Jenis Novel.....	32

3. Unsur-Unsur Novel .....	33
<b>BAB III : BIOGRAFI INDAH EL-HAFIDZ .....</b>	<b>37</b>
A. Biografi Pengarang .....	37
B. Gambaran Umum Novel.....	37
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow Karya Indah El-Hafidz.....	43
B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow Karya Indah El-Hafidz dalam Pengajaran Anak .....	57
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang dikenal memiliki sopan santun, ramah dan bermoral. Namun adanya berbagai permasalahan yang saat ini banyak terjadi seperti korupsi<sup>2</sup>, pembunuhan<sup>3</sup>, tawuran<sup>4</sup>, bullying<sup>5</sup>, narkoba<sup>6</sup>, pergaulan bebas<sup>7</sup> dan seks bebas<sup>8</sup>. Hal ini menandakan bahwa masyarakat Indonesia mengalami gejala degradasi moral. Degradasi moral yang saat ini terjadi melanda berbagai kalangan masyarakat, salah satunya di kalangan remaja. Masa remaja adalah masa transisi perkembangan dari anak-anak menuju dewasa. Menurut Fayumi dan Agus, dalam masa transisi ini, kemungkinan besar remaja mengalami ketidaktahuan dan ketidakpastian dan seringkali mendapatkan godaan untuk melakukan perilaku yang menyimpang.<sup>9</sup>

Menurunnya moral pada generasi muda khususnya remaja tentu tidak datang begitu saja.<sup>10</sup> Terdapat dua aspek yang cukup berperan dalam melatarbelakangi terjadinya degradasi moral di kalangan remaja yaitu keluarga/orang tua dan lingkungan, baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak. Karena dalam sebuah keluarga anak seharusnya mendapatkan bimbingan dan

---

<sup>2</sup> <https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-7363122/bukan-271-t-kerugian-negara-di-kasus-korupsi-timah-capai-rp-300-t>

<sup>3</sup> <https://www.antaranews.com/berita/4099617/marak-pembunuhan-perempuan-pemerintah-diminta-bentuk-femisida-watch>

<sup>4</sup> <https://www.antaranews.com/berita/3984729/ketua-dprd-bogor-prihatin-maraknya-tawuran-kalangan-pelajar>

<sup>5</sup> <https://metro.tempo.co/read/1844009/kpai-terima-141-aduan-kekerasan-anak-sepanjang-awal-2024-35-persen-terjadi-di-sekolah>

<sup>6</sup> <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2024/05/06/peredaran-narkoba-dengan-modus-makanan-kian-dekatkan-zat-adiktif-itu-ke-masyarakat>

<sup>7</sup> <https://pontianak.tribunnews.com/2024/02/28/kasus-hivaidis-di-sintang-meningkat-akibat-pergaulan-bebas-didominasi-usia-produktif>

<sup>8</sup> <https://news.solopos.com/bkkbn-60-persen-remaja-usia-16-17-tahun-di-indonesia-lakoni-seks-pranikah-1703798>

<sup>9</sup> Darmayanti, “Dampak Pergaulan Bebas terhadap Moralitas Remaja di Desa Karae Kabupaten Buton Selatan”, Jurnal SYATTAR, Vol. I, No. 2, 2021, hlm 132.

<sup>10</sup> Ahmad Ridho Kurniawan, dkk, “Lunturnya Moral Milenial Akibat Dampak Negatif Sosial Media”, Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 3, No. 1, 2023.

pendidikan.<sup>11</sup> Namun pada kenyataannya banyak orang tua yang tidak memahami bagaimana cara mendidik anak yang baik bagi pertumbuhan optimal anak, sehingga banyak orang tua yang memberikan tugas dalam mendidik anak kepada sekolah.<sup>12</sup>

Aspek yang kedua yaitu pada lingkungan sekolah. Sekolah memiliki peranan penting dalam pembentukan moral anak. Karena sekolah secara sistematis melaksanakan pengajaran dan bimbingan dalam mengembangkan potensinya baik secara intelektual maupun moral. Namun pendidikan di Indonesia saat ini dirasa masih belum mampu untuk membentuk moral siswanya. Menurut Supriadi (2019:82), banyak guru yang hanya menjalankan tugasnya sebagai guru bukan sebagai pendidik, kebanyakan para guru hanya memberikan tugas, tanpa memberikan pendekatan-pendekatan kepada siswa agar menjadi generasi yang berprestasi dan bermoral.<sup>13</sup>

Dalam mengatasi adanya degradasi moral di kalangan remaja perlunya penanganan moral bagi remaja. Perkembangan sastra di Indonesia dapat menjadi salah satu media yang multifungsi salah satunya membentuk karakter dan kepribadian seseorang melalui nilai-nilai yang terdapat di dalamnya. Sastra sebagai bagian dari karya seni, tidak hanya meningkatkan nilai keindahan dan hiburan saja, namun karya sastra yang terdapat nilai-nilai yakni pesan dan isi yang dapat diambil setelah dinikmati. Salah satu kesustraan yang paling terkenal adalah novel. Novel merupakan hasil imajinasi pengarang akan pengalaman dan bentuk kehidupan di masyarakat. Masyarakat kerap mengatakan bahwa novel adalah wadah untuk mengungkapkan kehidupan manusia dari berbagai aspek. Sebagai karya sastra yang banyak diminati. Novel tidak hanya menghibur namun juga menjadi pelajaran bagi pembaca, sebab dalam novel terdapat nilai-nilai

---

<sup>11</sup> Anam Besari, "Pendidikan Keluarga sebagai Pendidikan Pertama bagi Anak", *Jurnal Paradigma*, Vol. 14, No. 1, 2022, hlm 163.

<sup>12</sup> Wenny Hulukati, "Peran Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Anak", *Jurnal Musawa*, Vol. 7, No. 2, 2015, hlm 268.

<sup>13</sup> Supriadi, "Peran Pendidik dalam Mengatasi Kenakalan Siswa-Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lingang Bigung", *Jurnal Sosiologi*, Vol 7, No. 4, 2019, hlm 82.

kehidupan yang dapat dimanfaatkan dalam mengatasi persoalan kehidupan. Melihat perkembangan novel tentu masih dapat diyakini bahwa perannya tidak akan surut.<sup>14</sup> Novel dapat menjadi inovasi baru bagi guru sebagai media dalam pembelajaran yang lebih memudahkan dalam memberi pemahaman kepada peserta didik dengan nilai-nilai yang ada di dalamnya. khususnya nilai-nilai pendidikan islam.

Novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* merupakan novel karya Indah El-Hafidz. Novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* adalah novel bergenre islami karya dari Indah El-Hafidz. Novel ini menceritakan tentang dua tokoh yaitu Bonnieta dan Miss Sahira yang menjadi tokoh utama. Novel ini menceritakan kehidupan pribadi mereka yang pada akhirnya dipertemukan pada satu waktu. Bonnieta adalah seorang anak yang sejak kecil dekat dengan islam menjadi tidak percaya islam lagi karena perceraian orang tuanya. Bonnieta yang harus mengikuti ibunya tinggal di Moskow menjadi gadis yang suka berpesta dan berkencan. Pertemuannya dengan Miss Sahira seseorang yang taat beragama dan salah satu dosen di kampusnya menjadi awal Bonnieta mengenal islam lebih dalam. Namun kisah yang memilukan datang bertubi-tubi kepada Bonnieta sampai pesan terakhir dari ayahnya menjawab semua hal yang terjadi. Bonnieta kembali menjadi sosok gadis kecil yang dulu dekat dengan islam.

Dalam novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* konflik yang disajikan oleh pengarang seperti perceraian menjadi salah satu penunjang penulis menjadikan novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* karya Indah El-Hafidz menjadi objek penelitian. Perceraian yang dilakukan orang tua seringkali berimbas terhadap anak. Anak dari keluarga yang bercerai cenderung mengalami berbagai emosional yang kompleks dari pada anak lainnya. Beberapa anak mungkin menunjukkan perilaku yang menyimpang akibat dari perubahan dan stress yang mereka alami.

---

<sup>14</sup> Nur Amalia dan Aprilianto, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel *Penakluk Badai* karya Aguk Irawan dan Relevansinya dalam Pendidikan Modern". *Jurnal Keislaman*, Vol. 1, No. 1, 2021.

Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow juga penuh dengan nilai-nilai Pendidikan Islam yang dituangkan dalam kalimat-kalimat yang menarik. Pembahasan mengenai nilai-nilai Pendidikan Islam merupakan hal yang sangat penting dibicarakan. Pendidikan Islam merupakan ajaran yang didasarkan agama islam dalam membentuk kepribadian seseorang yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Islam dapat memperkuat iman bagi remaja sehingga mencegah dari perilaku-perilaku yang di larang agama Islam Pendidikan Islam juga dapat menjadi wadah konflik dan solusi terutama dalam aspek agama. Karena dalam pendidikan Islam terdapat nilai-nilai yang mempelajari tentang keadilan yang dapat meredakan konflik.

<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Representasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow Karya Indah El-Hafidz”

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam adalah usaha dalam membentuk manusia yang berakhlakul karimah yang bersumber dari ajaran islam. Dalam pendidikan Islam terdapat nilai-nilai untuk kebutuhan manusia dalam segala aspek. Hal ini guna untuk menjalankan tugas manusia sebagai khalifah di bumi. Nilai pendidikan Islam terdiri dari nilai akidah, nilai akhlak dan nilai ibadah.

#### **a. Nilai akidah**

Akidah adalah pusat dari segala sesuatu. Akidah berkaitan dengan pendidikan islam karena dalam akidah terdapat rukum iman yang dijadikan pedoman bagi umat muslim. Dalam bukunya M. Daud Ali mengemukakan tentang keyakinan kepada Allah SWT sebagai Dzat yang maha esa, keyakinan kepada Rasul, keyakinan

---

<sup>15</sup> Muhammad Husni Basyari, “Peran dan Fungsi Pendidikan Islam dalam Masyarakat”, Jurnal Risalah, Vol. 8, No. 2, 2022, hlm 871.



kepada malaikat, keyakinan kepada kitab. Keyakinan kepada hari kiamat dan keyakinan kepada takdir.<sup>16</sup>

b. Nilai Akhlak

Akhlak adalah bentuk dari tindakan keimanan dalam diri setiap manusia. Pendidikan Akhlak menjadi bagian dari Pendidikan Agama Islam. Karena baik menurut akhlak baik pula menurut agama ataupun sebaliknya. Ada beberapa macam-macam akhlak yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasul, akhlak kepada sesama makhluk, akhlak kepada orang tua, dan akhlak kepada diri sendiri.

c. Nilai Ibadah

Nurcholis Majid menjelaskan tentang pengertian ibadah dalam arti luas bahwa ibadah adalah kegiatan yang dilakukan manusia termasuk aktifitas yang dilakukan sehari-hari apabila dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT maka disebut sebagai tindakan yang bermoral.<sup>17</sup> Ibadah dibagi menjadi dua yaitu ibadah yang diajarkan oleh Allah SWT dan para rasul atau disebut juga ibadah *mahdah* seperti yang terdapat dalam rukun islam. Dan ibadah *ghyru mahdah* yaitu ibadah antar umat manusia dan alam semesta.<sup>18</sup>

## 2. Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow

Karya sastra terdiri dari beberapa jenis yaitu prosa, puisi dan drama. Novel adalah salah satu jenis prosa dalam karya sastra. Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, novel adalah cerita panjang yang mengambil kisah kehidupan yang ditunjukkan dengan watak dan sifat para tokoh. Menurut Badudu dan Zain novel merupakan karangan pengarang yang mengambil kisah realitis di masyarakat tentang kasih

<sup>16</sup> Habib Mutarudin dan Ali Muhsin, "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kitab al-Mawaiz al-Ufuriyyah", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm 319.

<sup>17</sup> Nurul Indana, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Analisis Buku Misteri Banjir Nabi Nuh Karya Yosep Rafiqi)", Jurnal Ilmuna, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm 112.

<sup>18</sup> Habib Mutarudin dan Ali Muhsin, "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kitab al-Mawaiz....., 319.

sayang, kebencian dan sebagainya. Dari pengertian diatas menyimpulkan bahwa novel sebagai imajinasi pengarang dengan problematika nyata ataupun hanya hasil karangan pengarang. Novel memiliki cerita yang menarik dan kompleks dengan karakter tokoh yang banyak dan alur yang cenderung rumit. Novel menyajikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya melalui kisah-kisah yang disajikan oleh pengarang.<sup>19</sup>

Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow adalah novel bergenre islami karya dari Indah El-Hafidz. Novel ini menceritakan tentang dua tokoh yaitu Bonnieta dan Miss Sahira yang menjadi tokoh utama. Novel ini menceritakan kehidupan pribadi mereka yang pada akhirnya dipertemukan pada satu waktu. Bonnieta adalah seorang anak yang sejak kecil dekat dengan islam menjadi tidak percaya islam lagi karena perceraian orang tuanya. Bonnieta yang harus mengikuti ibunya tinggal di Moskow menjadi gadis yang suka berpesta dan berkencan. Pertemuannya dengan Miss Sahira seseorang yang taat beragama dan salah satu dosen di kampusnya menjadi awal Bonnieta mengenal islam lebih dalam. Namun kisah yang memilukan datang bertubi-tubi kepada Bonnieta sampai pesan terakhir dari ayahnya menjawab semua hal yang terjadi. Bonnieta kembali menjadi sosok gadis kecil yang dulu dekat dengan islam.

### **C. Rumusan Masalah**

Peneliti mengangkat permasalahan pokok dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Representasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow karya Indah El-Hafidz?

---

<sup>19</sup> Fheti Wulandari Lubis, "Analisis Androgini pada Novel "AMELIA" Karya Tere-Liye", Jurnal Serunai Bahasa Indonesia, Vol. 17, No. 1, 2020.

2. Bagaimana Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow Karya Indah El-Hafidz?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian, tentunya terdapat manfaat yang di harapkan dapat memberikan kebermanfaatn dan memperluas keilmuan. Adapun tujuan dan manfaat penelitian yakni sebagai berikut:

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Menemukan Representasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow karya Indah El-Hafidz?
- b. Menemukan Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow Karya Indah El-Hafidz?

##### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai referensi untuk memperluas bidang keilmuan, adapun manfaat yang diharapkan mencakup manfaat teoritis dan praktis.

###### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi untuk mengetahui representasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow dan Relevansi nilai-nilai yang terkandung dalam novel Tasbih Cinta di Langit Moskow karya Indah El-Hafidz dalam pengajaran kepada anak maupun peserta didik.

###### **b. Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pemecah masalah yang berhubungan dengan topic dan tema dalam dari suatu penelitian yang akan dikaji. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1) Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti tentang nilai-nilai pendidikan agama islam yang terdapat dalam novel tasbih cinta di langit moskow.

2) Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Uin Prof. KH. Saifuddin Zuhri

Sebagai informasi tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan tentang Pendidikan Agama Islam.

3) Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Dapat dijadikan sumber belajar oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan memberikan solusi dalam penanganan permasalahan-permasalahan tentang degradasi moral di kalangan siswa

4) Bagi Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar tentang konsep pendidikan Islam yang terkandung dalam sebuah karya sastra khususnya novel.

5) Bagi orang tua

Dapat dijadikan acuan dalam menanamkan moral anak di rumah melalui novel islami dan memberikan solusi tentang permasalahan-permasalahan yang berkaitan tentang moral anak.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam suatu penelitian merupakan komponen yang tidak terlepas dengan yang lainnya. Hal ini karena kajian pustaka merupakan deskripsi yang berkaitan dalam suatu bidang atau topik tertentu. Kajian pustaka sering disebut sebagai tinjauan pustaka. Kajian pustaka dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber, antara lain buku, jurnal,



artikel ilmiah dan temuan-temuan kajian yang berkaitan dengan topik yang akan peneliti susun. Terdapat penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi karya Fatchul Ismantoro tahun 2020 yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam novel Sang Pangeran dan Janissary Terakhir karya Salim A. Fillah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan agama islam mencakup lima hal yaitu Aqidah, Akhlak, Ibadah, Muamalah dan Siyayah. Terdapat persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel, perbedaannya terdapat dalam topik besar yang digali, jika sebelumnya menggali mengenai nilai akidah, akhlak, ibadah, muamalah dan siyayah, berbeda halnya dengan peneliti yang hanya akan menggali nilai akidah, akhlak dan ibadah.

Kedua, Skripsi karya Refi Riansyah tahun 2020 yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam novel Assalamu’alaikum Beijing (karya Asma Nadia). Menurut temuan penelitian ini ada enam nilai-nilai pendidikan agama islam yaitu nilai imaniyah, nilai ruhiyah, nilai athifiyah, nilai fikriyah, nilai iradah dan nilai jinsiyah. Adapun persamaannya yaitu sama-sama mengangkat topik tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel. sedangkan perbedaannya terletak pada sumber yang dirujuk yaitu novel Assalamu’alaikum Beijing, sedangkan pada peneliti akan merujuk pada novel Tasbih Cinta di Langit Moskow.

Ketiga, Skripsi karya Gita Rosalia tahun 2018 yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Dahlan karya Haidar Musyafa”. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa nilai pendidikan agama islam terdiri atas akhlak kepada Allah SWT, rosul, orang tua dan diri sendiri. Terdapat persamaan yaitu mengangkat topik nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel, semenetara itu, perbedaannya terletak pada fokus masalahnya. Apabila dalam penelitian sebelumnya mengkaji tentang nilai akhlak dalam novel sedangkan yang menjadi pokok penelitian ini adalah tentang nilai akidah, akhlak dan ibadah.

Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian sebelumnya yang relevan dan tidak satupun dari peneliti-peneliti sebelumnya yang memfokuskan pada bagian-bagian tertentu yang bersumber dari novel Tasbih Cinta di Langit Moskow. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk menindaklanjuti terait nilai-nilai pendidikan islam dalam novel Tasbih Cinta di Langit Moskow karya Indah El-Hafidz.

## **F. Metode Penelitian**

Secara umum, metode penelitian atau metode ilmiah didefinisikan sebagai prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu<sup>20</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *library research* atau penelitian pustaka. Penelitian pustaka merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data yang mendalam dari berbagai buku, catatan, majalah dan referensi yang lain untuk memperoleh jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Adapun sumber data yang bersifat kepustakaan diantaranya buku, jurnal, surat kabar, dan dokumen pribadi dan sebagainya.<sup>21</sup> sumber pustaka yang peneliti gunakan adalah novel Tasbih Cinta di Langit Moskow.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, artikel dan dokumen lainnya tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Peneliti menggunakan sumber rujukan yang terdiri dari sumber primer dan sekunder.

---

<sup>20</sup> Suryana, Buku Ajar Perkuliahan: Metodologi Penelitian (Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif) (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hlm.20.

<sup>21</sup> R. Poppy Yaniawati, "Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)" yang disajikan pada acara Penyamaan Persepsi Penelitian Studi Kepustakaan di Lingkungan Dosen FKIP Unpad, 14 April 2020.

a. Sumber Data Primer

Sumber primer diartikan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti,. Menurut Sugioyono, data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data terhadap pengepul data. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah novel Tasbih Cinta di Langit Moskow.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut suioyono sumber data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengepul data.<sup>22</sup> Dalam data sekunder data didapatkan dari dokumen atau buku-buku literatur yang memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini merujuk kepada beberapa buku diantaranya:

- 1) Buku Nurhasanah Bakhtiar yang berjudul Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum
- 2) Buku Enang Hidayat yang berjudul Pendidikan Agama Islam Integritas Nilai-Nilai Aqidah, Syariat dan Akhlak
- 3) Buku Sahriansyah yang berjudul Ibadah dan Akhlak
- 4) Buku Sumaryanto yang berjudul Karya Sastra Bentuk Prosa

**3. Teknik pengumpulan data**

Ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, angket, observasi dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan tekni studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan islam dalm novel Tasbih Cinta di Langit Moskow. Berikut langkah-langkah pengumpulan data tersebut adalah :

---

<sup>22</sup> Nurjannah, “Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan pada Usaha Laundry Bunda”, Jurnal Mahasiswa, Vol. 1, 2021.

- a. Peneliti membaca secara keseluruhan data utama yaitu novel Cinta di Langit Moskow Karya Indah El-Hafidz, kemudian peneliti mengamati dan mengidentifikasi tokoh dan alur cerita keseluruhan.
- b. Peneliti mencatat penuturan kata atau kalimat secara deskriptif, lalu mencatat kalimat yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam pada Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow
- c. Selain itu, peneliti juga akan mengidentifikasi lalu menganalisis isi novel tersebut sesuai dengan rumusan masalah.<sup>23</sup>

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa *content analysis* atau analisis konten. Analisis konten adalah sebuah analisis yang digunakan untuk memahami, mengungkap isi karya sastra. Yang dimaksud isi dari karya sastra adalah pesan-pesan yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Dalam penelitian kualitatif kegiatan analisis mencakup:

- a. Pengurutan data sesuai permasalahan
- b. Pengorganisasian data sesuai dengan urutan pilihan
- c. Penafsiran makna harus sesuai dengan masalah<sup>24</sup>

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Membaca novel Tasbih Cinta di Langit Moskow secara keseluruhan
- b. Membuat sinopsis cerita dari novel Tasbih Cinta di Langit Moskow
- c. Menguraikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Tasbih Cinta di Langit Moskow
- d. Membuat kesimpulan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Tasbih Cinta di Langit Moskow

---

<sup>23</sup> Ali Guntur Hasibuan, skripsi “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel di Bawah Lindungan Ka’bah Karya Buya Hamka” (Sumatra Utara: UIN Sumatra Utara, 2020), hlm ii.

<sup>24</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Mansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 247.



## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam memberikan gambaran yang jelas tentang pembahasan skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dalam sistematika berikut:

Bagian pertama memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman hasil lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, halaman kata pengantar, dan daftar isi yang menerangkan tentang bahasan point dari skripsi.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, definisi Konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari sub bab tentang Representasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel Tasbih Cinta di Langit Moskow Karya Indah El-Hafidz yang terdiri dari pengertian nilai, pengertian pendidikan Islam, dasar-dasar pendidikan Islam, fungsi dan tujuan pendidikan Islam, nilai-nilai pendidikan Islam dan tentang Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow Karya Indah El-Hafidz yang terdiri dari pengertian Novel, jenis-jenis Novel, Unsur Intrinsik dalam Novel dan tentang Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow Karya Indah El-Hafidz.

Bab III berisi Biografi Penulis dan Gambaran Novel

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi laporan tentang nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow Karya Indah El-Hafidz dan Relevansi Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow Karya Indah El-Hafidz sebagai dalam pengajaran kepada anak

Bab V yaitu berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.

## **BAB II**

### **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN NOVEL TASBIH CINTA DI LANGIT MOSKOW**

#### **A. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Nilai Pendidikan Islam**

Nilai secara khusus merupakan bagian dari aksiologi. Aksiologi adalah cabang filsafat yang menganalisis tentang nilai-nilai baik nilai kebaikan, keindahan, religius dan kebenaran. Kajian nilai telah banyak menginspirasi para filsuf seperti plato. Menurutnya bahwa keindahan adalah bagian penting dari para filsuf sepanjang zaman. Istilah nilai sering di gunakan oleh beberapa pihak contohnya filsuf, psikolog, sosiolog dan masyarakat umum. Munculnya filsafat nilai tepatnya pada abad pertengahan 19 masehi.<sup>25</sup>

Menurut Baier penjelasan tentang konsep nilai sangat beragam, hal ini karena banyaknya perspektif yang berbeda-beda. Seorang psikolog mengatakan bahwa nilai merupakan kebiasaan tingkah laku yang berasal dari keinginan, kebutuhan pada diri seseorang. Seorang antropologi mengatakan bahwa nilai adalah sesuatu yang berharga dalam budaya masyarakat.<sup>26</sup> Dalam konsep islam, Nilai adalah sesuatu yang berharga bagi setiap orang atau sekelompok orang. Nilai sangat berguna karna dapat dijadikan pedoman hidup manusia. Seperti yang ditegaskan oleh Raths dan Kelven bahwa nilai merupakan pedoman dalam menjalankan kehidupan sehingga nilai dianggap sangat penting bagi kehidupan manusia.

Menurut Milton Rekeach dan James Bank, nilai merupakan suatu bentuk kepercayaan dalam diri seseorang, dimana nilai menjadi tolak ukur bagi manusia dalam bertingkah laku maupun menghindari suatu tindakan. Chabib Toha juga berpendapat bahwa nilai adalah

---

<sup>25</sup> Qiqi Yuliaty Zakiyah dan Rusdiana, Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah (Bandung : Pustaka Setia, 2014), hlm. 13.

<sup>26</sup> Beny Dwi Lukitoaji, Bahan Ajar Pendidikan Nilai (Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, 2019), hlm. 7.

sesuatu yang melekat dalam diri seseorang yang diyakini dan dipercaya. Dari pendapat para ahli tentang pengertian nilai dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sesuatu yang melekat dalam diri manusia yang berharga dan dianggap penting oleh manusia karna nilai dibutuhkan sebagai pedoman hidup dalam bertingkah laku.

Nilai sebagai pendorong bagi seseorang dalam kehidupannya. Bagi setiap manusia sebuah nilai tidak harus sama. Di masyarakat banyak orang yang berbeda dari kalangan ekonomi, politik, agama, suku yang masing-masing mempunyai sistem nilai yang berbeda. Dan nilai yang tertanam dalam diri manusia adalah dari proses sosialisasi dengan sumber yang berbeda pula.<sup>27</sup>

Pendidikan adalah usaha yang terencana dalam mengembangkan potensi dalam diri manusia yang diharapkan dapat bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh Allah SWT yaitu sebagai khalifah di bumi. Terdapat 3 suku kata yang merujuk pada arti pendidikan yaitu tarbiyah, ta'lim dan ta'dib. Ketiga kata tersebut mempunyai makna yang mendalam yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan lingkungan dan tuhan.

Pendidikan sebagai upaya dalam mengembangkan dan membina manusia dalam aspek fisik dan spiritual harus dilaksanakan secara bertahap. Karena tidak ada manusia yang sempurna tanpa melalui sebuah proses. Kematangan dan kesempurnaan diharapkan akan bertitik tolak pada pengoptimalan kemampuan dan potensinya. Tujuannya agar manusia dapat menjadi hamba Allah SWT dan menjadi makhluk individual dan sosial. Demikian pula yang diharapkan oleh pendidikan Islam bahwa pendidikan agama islam berupaya mendidik ajaran agama islam dan nilai-nilainya sebagai pedoman bagi umat manusia dalam berperilaku sehari-hari.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Arifinsyah, dkk, "Al-Hikmah", Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam, Vol, 2, No. 1, 2020, hlm 94.

<sup>28</sup> Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam Tinjauan Epitemologi, Isi, dan Materi", Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm 92.

Hasan Langgulang berpendapat bahwa pendidikan Islam adalah proses dalam menyiapkan generasi muda yang mempunyai akhlak yang baik untuk menjalankan perannya. Menurut Ahmad D. Marimba pendidikan Islam adalah bimbingan kepada manusia yang sesuai dengan ajaran agama Islam agar terbentuknya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Sedangkan menurut Mukhtar Bukhari Pendidikan Islam adalah kegiatan membentuk karakter seseorang dengan menanamkan nilai-nilai islam yang di dasari oleh program pendidikan dan nilai-nilai islam.<sup>29</sup>

Secara umum pendidikan Islam adalah suatu usaha dalam mengarahkan dan membina potensi dalam diri manusia di segala aspek yang sesuai dengan ajaran islam agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu pencapaian dalam pengembangan potensi manusia dapat tercapai melalui tahapan-tahapan yang mengarah pada tujuan akhir dari pengembangan itu sendiri.<sup>30</sup>

Mengatakan nilai dalam pendidikan Islam, berarti berbicara tentang hakikat nilai pendidikan Islam, yang memiliki proses dan bertujuan kepada pendidikan agama Islam. Hakikat pendidikan agama Islam merupakan rumpun mata pelajaran yang mengembangkan dalam kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Adapun tujuan dari hakikat pendidikan agama islam adalah membentuk pribadi yang berakhlakul karimah yang berlandaskan kepada ajaran dan nilai-nilai ajaran islam.

## **2. Sumber Pendidikan Islam**

Sumber pendidikan Islam adalah rujukan atau acuan yang terdaoat ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang ditransinternalisasi dalam pendidikan Islam. Semua sumber yang dijadikan rujukan pendidikan Islam telah diyakini kekuatannya dan kebenarannya dalam

---

<sup>29</sup> Nurhasanah Bakhtiar, Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm 259.

<sup>30</sup> Dian Fitriana, dkk., "Hakikat Dasar Pendidikan Islam", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7, N0. 2, 2020, hlm 145.



menggambarkan aktivitas pendidikan dan telah teruji dari waktu ke waktu. Sumber pendidikan Islam disebut juga dengan dasar Pendidikan Islam. Sumber-sumber pendidikan Islam dapat dikemukakan sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT untuk Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat jibril. Al-Qur'an adalah Kalam Allah SWT yang tertulis dalam bahasa arab. Dan membacanya dinilai sebagai ibadah.
- b. As-Sunnah adalah segala perkataan, perbuatan maupun takrir yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW
- c. Ijma'diartikan sebagai kesepakatan dalam menyelesaikan suatu masalah. Menurut Abdul Karim Zaidan, ijma' adalah kesepakatan dari para ulama dalam persoalan hukum syara' setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW.
- d. Masalahah al-mursalah dalam bahasa arab diartikan sebagai sesuatu yang mendorong kebaikan. Masalahah al-mursalah adalah upaya dalam penetapan hukum yang didasarkan pada lemaslahatan umat. Menurut Al-Gazali masalahah adalah sesuatu yang mendatangkan pada kebaikan dan menjauhkan pada kerusakan.<sup>32</sup>
  - 1) 'Urf artinya sesuatu yang baik. Menurut pendapat fuqaha, 'urf merupakan suatu kebiasaan baik yang dilakukan oleh masyarakat dalam bentuk perkataan maupun perbuatan.<sup>33</sup>
  - 2) Ijtihad artinya pengarahan dalam kemampuan dan kekuatan. Ijtihad merupakan seseorang yang mengarahkan kemampuan yang ada dalam dirinya berupa pemahaman untuk mengkaji pesan

---

<sup>31</sup> Hikmatul Hidayat, "Pengertian, Sumber, dan Dasar Pendidikan Islam", Jurnal AS-SAID, Vol. 3, No, 1, 2023, hlm 25.

<sup>32</sup> Darmawati, Ushul Fiqh, (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2019), hlm. 70.

<sup>33</sup> Fitra Rizal. " Penerapan 'Urf sebagai Metode dan Sumber Hukum Ekonomi Islam". Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam. Vol, 1, No, 2. (2019). 158.

hukum dalam nas, yang nantinya dapat dipertanggung jawabkan.<sup>34</sup>

### 3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam adalah gambaran nilai-nilai yang hendak diwujudkan oleh seseorang pada akhir dari proses pendidikan. Dengan kata lain, tujuan dari pendidikan Islam adalah perwujudan nilai-nilai islami dalam diri siswa yang diperoleh dari guru dari proses pencapaian hasil. Menurut Quraish Shihab tujuan pendidikan Islam adalah membina seseorang agar mampu dalam menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah SWT dan khalifah. Sejalan dengan pendapat di atas, M. Natsir mengatakan bahwa bentuk penghambaan kepada Allah SWT sebagai tujuan hidup dan tujuan dari pendidikan. Bukanlah penghambaan yang memberikan keuntungan kepada yang disembah melainkan penghambaan yang mendatangkan kebahagiaan bagi yang menyembah.

Tujuan pendidikan Islam sebenarnya tidak terlepas dari prinsip pendidikan yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadis. Menurut Ilyasir terdapat lima prinsip yang merumuskan tujuan pendidikan Islam, antara lain sebagai berikut:

Pertama: prinsip integrasi atau tauhid adalah prinsip yang memandang bahwa adanya wujud kesatuan dari dunia dan akhirat. Oleh karena itu pendidikan meletakkan porsi yang sama guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kedua: prinsip keseimbangan adalah bentuk konsekuensi dari prinsip integrasi. Keseimbangan antara ilmu umum dan agama, antara teori dan praktek, dan nilai yang menyangkut aqidah, syari'ah dan akhlak.

Ketiga: prinsip persamaan. Prinsip ini dikembangkan dari nilai tauhid, bahwa tuhan adalah Esa. Oleh karena itu, seluruh makhluk diciptakan oleh yang maha Esa yakni Allah SWT. Suatu perbedaan adalah unsur

---

<sup>34</sup> Rusdaya Basri, Ushul Fikih 1, (Parepare : IAIN PAREPARE NUSANTARA PRESS, 2019), hlm. 170.

untuk membentuk suatu persatuan. Melalui pendidikan manusia diharapkan dapat terbebas dari kemiskinan, kebodohan dan nafsunya sendiri.

Keempat: prinsip berkelanjutan, dari prinsip inilah dikenal dengan konsep pendidikan seumur hidup.

Kelima: prinsip kemaslahatan. Jika seseorang memiliki akhlak dengan kebersihan hati dan terhindar dari hal-hal yang buruk maka memiliki daya juang untuk membela hal-hal yang maslahat. Dengan demikian tujuan pendidikan Islam identik dengan hidup setiap muslim.<sup>35</sup>

Menurut Masykur, fungsi Pendidikan Islam adalah mempersiapkan peserta didik yang dapat mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya. Majid dan Andayani berpendapat bahwa ada tujuh fungsi dari Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keimanan dan ketakwaan peserta didik yang ditanamkan dalam lingkungan keluarganya,
- b. Menanamkan nilai-nilai islami agar dapat dijadikan pedoman hidup untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat
- c. Memperbaiki perilaku-perilaku siswa yang menyimpang dalam kehidupannya.
- d. Mencegah hal-hal yang bersifat negatif dari lingkungannya ataupun budaya luar yang dapat menghambat perkembangannya sebagai manusia yang bermartabat dan berkarakter.
- e. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama kepada siswa.
- f. Mempunyai kemampuan menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat dan memberikan perubahan di lingkungan sekitar
- g. Menyalurkan bakat siswa yang terpendam di bidang agama agar dapat berkembang secara optimal.

Dari pemaparan fungsi diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pendidikan Islam adalah penanaman nilai-nilai Islami kepada siswa

---

<sup>35</sup> Nabila, "Tujuan Pendidikan Islam", Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol 2, No 5, 2021, hlm 871.

malalui pembelajaran yang bermutu, membentuk siswa insan kamil, dan siswa menebarkan kebaikan dan perdamaian bagi kehidupannya maupun lingkungannya yang sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>36</sup>

#### **4. Materi Tentang Pendidikan Islam**

Materi tentang pendidikan islam haruslah mengandung nilai-nilai dan ajaran pendidikan Islam. Untuk itu, ketika menyusun materi dalam mata pelajaran pendidikan agama islam hendaknya memasukan nilai-nilai agama islam kedalamnya, terutama dalam materi pendidikan umum, sehingga ketika seorang peserta didik menjadi seorang ilmuwan maka akan memahami juga ilmu agamanya yang dapat mengaplikasikan pengetahuannya sesuai dengan ajaran agama islam. Dalam penyusunan materi tentang pendidikan agama islam harus mencakup ketauhidan, fikih, ibadah dan lain sebagainya, yang diharapkan peserta didik menjadi insan kamil yang memahami ajaran agama islam dan dapat mengaplikasikan di kehidupan sehari-harinya. Penyusunan pendidikan umum hendaknya dimasukkan ajaran agama islam seperti ketika menyusun materi sains, memasukkan ajaran agama islam sehingga peserta didik selalu dalam ruang lingkup agamanya. hal ini akan berimplikasi pada perilakunya di kemudian hari sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama islam.<sup>37</sup>

#### **5. Nilai-Nilai Pendidikan Islam**

Terdapat tiga macam nilai dalam pendidikan Islam yang akan dijelaskan sebagai berikut.<sup>38</sup>

##### **a. Nilai Akidah**

Akidah dapat dimaknai juga sebagai iman. Menurut Ibnu Manzur, iman merupakan lawan kata dari kufur yang berarti menutupi. Menurut bahasa iman artinya membenarkan. Al-Azhari

---

<sup>36</sup> Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 7, No. 2, 2019, hlm. 87.

<sup>37</sup> Nur Hidayah, "Penerapan Nilai dalam Pendidikan Islam", Jurnal Mubtadiin, Vol. 2, No. 2, 2019, hlm 39.

<sup>38</sup> Enang Hidayat, Pendidikan Agama Islam Integritas Nilai-Nilai Aqidah, Syariat dan Akhlak, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019), hlm. 13.



mengatakan makna iman menurut istilah yaitu membenarkan sesuatu dengan sepenuh hati dan lisan. Apabila seseorang melakukan hal demikian maka dia telah menjalankan sebuah amanat. Hal ini karena, asal dari kata iman adalah membenarkan amanat dari Allah SWT. Apabila seseorang melakukan membenaran secara lisan dan tidak disertai dengan hati maka orang tersebut merupakan ciri-ciri dari orang munafik.

Pengertian mengenai iman yang terkenal dan banyak didengar dikalangan masyarakat saat ini adalah yang dikemukakan oleh Ahlussunnah wal Jamaah bahwa iman adalah sesuatu yang dibenarkan oleh hati, di ucapkan dengan lisan dan di amalakan dengan perbuatan. Maksud dari dibenarkan oleh hati adalah meyakini rukun iman. Adapun yang dimaksud dari mengamalkan dengan perbuatan adalah taat dengan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan Allah SWT. Menurut Al-Balighi iman dalam diri manusia dapat bertambah dan berkurang. Bertambahnya keimanan dalam diri seseorang di sebabkan karena ketaatan kepada Allah SWT dan berkurangnya keimanan dalam diri seseorang menunjukkan adanya kemaksiatan.

Dalam penjelasan sebelumnya dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan akidah karena dalam akidah terdapat rukun iman yang dijadikan sebagai pedoman hidup manusia. berikut adalah penjelasan tentang macam-macam rukun iman:

1) Iman kepada Allah SWT

Pengertian dari iman kepada Allah SWT yaitu bahwa membenarkan kebenaran adanya Allah SWT. Dialah maha pencipta dari segala sesuatu yang ada di alam semesta. Dialah maha yang memberikan dan mengatur rezeki bagi setiap manusia, dan memiliki sifat sempurna. Menurut Al-Tawaijiri, iman kepada Allah SWT merupakan pokok dalam beragama islam. Iman kepada Allah merupakan dasar dari iman yang

lainnya. Teguhnya iman kepada Allah SWT akan mempengaruhi bertambah atau berkurangnya iman seorang muslim. Apabila keimanan seorang muslim bertambah maka akhlaknya akan semakin baik dan banyak melakukan amalan yang saleh. Namun jika keimanan seseorang muslim berkurang maka berkurang amalan salehnya dan akhlaknya semakin buruk.

Terdapat tiga kriteria yang menandakan bahwa seseorang beriman kepada Allah SWT yaitu: Pertama, meyakini bahwa hanya Allah yang menciptakan alam semesta, yang menguasai dan mengatur segala sesuatu yang terdapat di dalamnya. Kedua, meyakini tentang nama-nama Allah SWT dan sifat-sifatnya. Ketiga, meyakini bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang harus disembah. Selain kriteria di atas, seseorang mengimani Allah SWT juga dilihat dari beberapa indikator seperti merasa dirinya dilihat Allah SWT, taat atas segala perintah Allah SWT, dan bekerja keras.<sup>39</sup>

## 2) Iman kepada Malaikat

Pengertian dari Iman kepada Malaikat adalah bahwa membenarkan adanya para malaikat. Malaikat adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang diciptakan dengan nur atau cahaya dan memiliki sayap. Jumlah malaikat tidak terbatas dan hanya Allah SWT yang mengetahui jumlah dari para malaikat. Namun ada sepuluh malaikat yang harus diketahui oleh seorang muslim yaitu jibril, mikail, isrofil, izroil, munkar, nakir, roqib, atid, malik dan ridwan.

Menurut Al-Tuwaijiri, kebiasaan dari para malaikat tidak sama seperti kebiasaan manusia. dari segi jenis kelaminnya malaikat bukanlah perempuan atau laki-laki, malaikat tidak

---

<sup>39</sup> Cecep Anwar dan Ari Nuryana, "Nilai Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Surah Al-Baqarah ayat 177 dan Al-Nisa ayat 36", *Islamic Religion and Earning Journal*, Vol. 4, No. 2, 2019, hlm 145.

makan dan minum, dan tidak pernah tidur. Malaikat adalah makhluk Allah SWT yang senantiasa beribadah dan taat kepada Allah SWT dan malaikat tidak pernah merasa bosan dan lelah dalam menjalankan ketaatannya kepada Allah SWT.

Terdapat beberapa sikap yang menandakan bahwa seseorang beriman kepada malaikat yaitu pertama, meyakini keberadaan malaikat Allah SWT dengan menunjukkan sikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab terhadap apapun. Kedua, selalu berhati-hati dalam berperilaku setiap hari, hal ini merupakan bentuk keyakinan bahwa manusia selalu didamping dua malaikat pencatat amal baik dan buruk yaitu malaikat Roqib dan Atid.<sup>40</sup>

### 3) Iman kepada Kitab Allah SWT

Pengertian dari iman kepada kitab Allah SWT adalah meyakini semua kitab Allah yang diturunkan kepada nabinya. Kitab adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi untuk disampaikan kepada para umatnya. Ada empat macam kitab yang telah Allah SWT turunkan kepada para nabi yaitu Taurat diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Musa as untuk umatnya yaitu Bani Israil, Zabur diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Daud as, Injil diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Isa untuk umatnya Bani Israil, dan Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk semua umat manusia.

Dari semua kitab yang diturunkan oleh Allah kepada para nabi. Al-Qur'an adalah kitab yang paling agung. Karena Al-Qur'an menghapus hukum dan syariat yang ada dalam kitab sebelumnya. Dengan kata lain, apabila seorang muslim beriman

---

<sup>40</sup> Putri Ariana Rhamdani, "Penerapan Iman Kepada Malaikat pada Kehidupan", Jurnal Conference Series Learning Class Tauhid and Akhlak, Vol. 22, 2023, hlm 320.

kepada Al-Qur'an maka sama saja mengimani kitab-kitab sebelumnya.

Terdapat beberapa sikap yang menandakan seseorang beriman kepada kitab Allah SWT yaitu Pertama, mengimani secara mendalam aspek aqidah yang terdapat dalam kitabullah. Kedua, mematuhi perintah Allah SWT dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, membaca al-Qur'an dan selalu *muhasabah* atau introspeksi diri misalnya ketika membaca al-Qur'an apakah sudah melaksanakan isi kandungan ayat dalam al-Qur'an.<sup>41</sup>

#### 4) Iman kepada Rasul

Pengertian Iman kepada Rasul adalah meyakini adanya Rasul. Rasul adalah utusan yang diberikan wahyu oleh Allah SWT yang diberi tugas untuk menyampaikan kepada umatnya. Setiap rasul merupakan nabi. Ada dua puluh lima nabi yang harus diketahui oleh umat muslim yaitu Nabi Adam, Nabi Idris, Nabi Nuh, Nabi Hud, Nabi Salih, Nabi Ibrahim, Nabi Lut, Nabi Ismail, Nabi Ishak, Nabi Yakub, Nabi Yusuf, Nabi Ayuh, Nabi Syuaib, Nabi Harun, Nabi Musa, Nabi Ilyasa, Nabi Zulkifli, Nabi Daud, Nabi Sulaiman, Nabi Ilyas, Nabi Yunus, Nabi Zakariya, Nabi Yahya, Nabi Isa dan Nabi Muhammad SAW.

Ada beberapa Nabi dan Rasul yang mendapatkan gelar *ulul azmi*. *Ulul azmi* adalah gelar yang diberikan kepada para Nabi dan Rasul yang diberikan cobaan atau ujian paling banyak diantaranya adalah Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa dan Nabi Muhammad SAW.

Terdapat beberapa sikap yang menandakan seseorang beriman kepada Rosul yaitu Pertama, meyakini bahwa Allah SWT telah mengutus seorang Rosul kepada setiap umat dan

---

<sup>41</sup> Abdul Rahman dan Hery Nugroho, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI, (Jakarta Pusat: Dikratorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI), 2019, hlm 71.



meyakini nama-nama Nabi yang disebutkan dalam al-Qur'an dan hadis, mengamalkan dan meneladani nilai-nilai yang dicontohkan oleh para Nabi.<sup>42</sup>

#### 5) Iman kepada Hari Akhir

Pengertian Iman kepada Hari Akhir adalah meyakini adanya hari akhir. Hari akhir adalah hari kiamat. Hari dimana manusia dibangkitkan kembali seluruh umat manusia di Akhirat untuk mempertanggungjawabkan perbuatan yang dilakukan di Dunia. Dinamakan Hari Akhir karena tidak ada lagi kehidupan setelahnya..

Terdapat beberapa sikap yang menandakan seseorang beriman kepada hari akhir yaitu: Pertama, Meyakini adanya hari akhir. Kedua, Senantiasa berbuat kebaikan dan takut melakukan dosa. Ketiga, apabila telah melakukan perbuatan buruk segera bertobat. Keempat, yakin bahwa sekecil apapun perbuatan ada balasannya di akhirat.<sup>43</sup>

#### 6) Iman kepada Qada dan Qadar

Pengertian Iman kepada Qada dan Qadar adalah meyakini adanya takdir Allah SWT. Qada adalah ketetapan Allah SWT yang tidak dapat diubah. Qada merupakan ketetapan Allah SWT yang diberikan kepada manusia sejak dalam kandungan. Sedangkan Qadar adalah keputusan Allah setelah manusia lahir ke Dunia. Qadar merupakan takdir yang dapat diubah.

Seorang muslim harus meyakini bahwa semua yang terjadi di muka Bumi merupakan takdir dari Allah SWT. Setiap ujian dan cobaan yang menimpanya pasti akan selalu ada hikmah di dalamnya. Setiap hal yang dikehendaki oleh Allah SWT pasti

---

<sup>42</sup> Tatik Pudjiani, dkk, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, (Jakarta Pusat: Dikratorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI), 2019, hlm 201.

<sup>43</sup> Titik Pudjiani, dkk, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti....hlm 44.

akan terjadi dan sesuatu yang tidak dikehendaki oleh Allah SWT pasti tidak akan terjadi.

Terdapat beberapa sikap yang menandakan seseorang beriman kepada qada dan qadar yaitu Pertama, Ikhlas dan rida dalam menerima segala sesuatu yang berhubungan dengan qada dan qadar. Kedua senantiasa berikhtiar, yakni bekerja keras dan berusaha maksimal dengan segala potensi yang dimilikinya dan tidak mudah menyerah. Ketiga, memiliki sikap selalu bersyukur atas apa yang telah Allah SWT berikan. Keempat, memiliki sikap yang sabar ketika menghadapi permasalahan dalam hidup.<sup>44</sup>

b. Nilai Akhlak

Dalam ajaran islam, akhlak menempati posisi yang sangat penting dan istimewa. Dalam al-Qur'an terdapat 1.500 ayat yang berbicara tentang akhlak. Belum terhitung dalam hadis-hadis nabi baik secara perkataan maupun perbuatan. Ajaran akhlak dalam islam sesuai dengan fitrah manusia. Manusia akan mendapatkan kebahagiaan yang hakiki apabila melakukan nilai-nilai kebaikan yang diajarkan dalam al-Qur'an dan Sunnah.

Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi akhlak. Apabila seseorang baik akhlaknya maka telah mengamalkan ajaran yang ada dalam Al-Qur'an. Contoh tokoh yang mempunyai akhlak paling mulia di muka Bumi adalah Nabi Muhamma SAW. Bahkan Allah SWT secara tegas mengatakan bahwa Nabi Muhammad SAW diutus ke Dunia sebagai penyempurna akhlak yang mulia. Akhlak merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap manusia, yang dimaksud dalam penjelasan ini adalah akhlak yang baik. Karena hancurnya sebuah bangsa disebabkan oleh banyaknya manusia yang tidak memiliki akhlak yang baik.

---

<sup>44</sup> Abdul Rahman dan Hery Nugroho, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti...hlm 242.

Secara bahasa, akhlak berasal dari bahasa Arab dari jamak *khuluqun* yang menurut bahasa artinya tingkah laku, budi pekerti dan keterampilan. Jadi secara kebahasaan kata akhlak mengacu pada sifat-sifat manusia tentang watak, kebiasaan dan keterampilan baik sifat yang terpuji maupun sifat yang tercela.<sup>45</sup>

Menurut Ensiklopedia Islam akhlak adalah suatu tindakan yang melekat dalam diri manusia. Dapat disebut akhlak apabila perbuatan sering dilakukan oleh manusia, apabila hanya sekali maka bukan disebut sebagai akhlak. Contohnya apabila ada seorang ibu-ibu yang memberikan makanan kepada kita, padahal sebelumnya tidak pernah melakukannya. Maka ibu tersebut tidak dapat dikatakan sebagai orang yang dermawan. Berikut adalah penjelasan tentang macam-macam dari akhlak:

1) Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah adalah sikap yang harus dilakukan oleh manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Sebagai seorang muslim, hendaknya meyakini bahwa Allah adalah sumber dari segala kehidupannya. Allah adalah pencipta seluruh alam semesta dan Allah adalah pemberi hidayah dan pedoman hidup dalam kehidupan manusia. Sehingga manakala hal ini telah mengakar dalam diri setiap muslim, maka akan terimplementasikan dalam realitanya bahwa Allah yang harus dijadikan prioritas dalam berakhlak. Akhlak terhadap Allah merupakan pondasi dalam berakhlak terhadap siapapun yang terdapat di muka bumi. Jika seseorang tidak memiliki akhlak positif terhadap Allah maka dia tidak akan mungkin memiliki akhlak yang positif terhadap siapapun.<sup>46</sup> Adapun macam-macam aplikasi akhlak terhadap Allah SWT yang hendaknya

---

<sup>45</sup> Siti Rohmah, Akhlak Tasawuf, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm 2.

<sup>46</sup> Najmah, Akhlak Tasawuf, (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020), hlm 16.

ditunaikan untuk memenuhi hak-Nya yaitu cinta kepada Allah, bertakwa kepada Allah, bersyukur kepada Allah, dan berbaik sangka kepada Allah

## 2) Akhlak kepada Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri adalah sikap yang dilakukan oleh seseorang terhadap dirinya sendiri baik jasmani maupun rohani. Manusia hendaknya adil dalam memperlakukan dirinya sendiri dan jangan memaksa untuk melakukan sesuatu yang tidak baik bahkan membahayakan nyawanya sendiri. Sesuatu yang membahayakan jiwa bisa bersifat fisik atau psikis. Hal-hal yang bersifat fisik misalnya terlalu sering bergadang sehingga membuat daya tahan tubuh menurun, merokok dengan berlebihan dapat menyebabkan paru-paru rusak dan mendatangkan penyakit lainnya dan mengonsumsi obat terlarang yang dapat membahayakan jantung dan otak. Sedangkan hal-hal yang bersifat psikis misalnya dengki, sulit menerima kebenaran dan lainnya. Untuk menghindari hal tersebut, maka manusia dituntut untuk mengenali berbagai macam penyakit hati yang dapat mengubah fitrah dan fungsi hati, yang awalnya merupakan tempat kebaikan dan keimanan menjadi tempat keburukan dan kekufuran.

Ada beberapa macam aplikasi akhlak terhadap diri sendiri yang hendaknya ditunaikan untuk memenuhi hak-Nya yaitu akhlak kepada jasadiyah seperti menjaga kesehatan, kebersihan, makan dan minum dan akhlak terhadap nafsiyah atau jiwa dan akal seperti menuntut ilmu, mengajarkan ilmu kepada orang lain, mengamalkan ilmunya dalam kehidupan, bertaubat dan menjauhkan diri dari dosa besar.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Ririn Anriani, dkk, "Aplikasi Akhlak Manusia terhadap Diri Sendiri, Akhlak Manusia terhadap Allah SWT dan Akhlak Manusia terhadap Rasulullah", Jurnal Al-Ilmi, Vol. 3, No. 2, 2023, hlm 128.



### 3) Akhlak kepada sesama manusia

Akhlak kepada sesama manusia merupakan sikap seseorang kepada orang lain. Menurut Asmaran, Islam memerintahkan untuk menunaikan hak-hak pribadinya dalam berlaku adil terhadap dirinya. Dalam pemenuhan hak-haknya Islam melarang untuk merugikan hak-hak orang lain. Islam mengimbangi dalam pemenuhan hak-hak pribadi, orang lain dan masyarakat sehingga tidak terjadi pertentangan. Semuanya bekerja sama dalam mengembangkan hukum-hukum Allah SWT.<sup>48</sup>

Banyak perilaku rinci yang menegaskan tentang akhlak terhadap sesama manusia. bukan hanya larangan melakukan hal-hal negatif namun juga menjaga kenormalan pikiran orang lain, menjaga kehormatannya, bertenggang rasa dengan keyakinan yang dianutnya, saling tolong menolong dan lainnya.<sup>49</sup> Adapun macam-macam akhlak terhadap sesama manusia sebagai berikut:

#### a) Akhlak kepada orang tua/Guru

Sebagai anak, maka diwajibkan dalam menghormati orang tua. Adapun perbuatan yang harus dilakukan seorang anak terhadap orang tua adalah mendoakannya, taat dengan segala perintahnya selama tidak bertentangan dengan ajaran agama. Karena pada dasarnya orang tua adalah orang yang sangat berjasa yang tidak dapat terhitung apalagi tergantikan.

Sedangkan guru adalah pengganti dari orang tua ketika berada di sekolah, menurut Mukti Ali, orang yang mencari ilmu tidak akan dapat memperoleh ilmu dan tidak

---

<sup>48</sup> Miftakhul Jannah, “Studi Komparasi Akhlak terhadap Sesama Manusia antara Siswa Fullday School dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”, Jurnal Al-Thariqah, Vol. 3, No. 2, 2018, hlm 4.

<sup>49</sup> Happy Syafaat Sidiq, “Akhlak Tasawuf”, Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara, Vol. 2, No. 1, 2024, hlm 94.

dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya, kecuali dengan memuliakan ilmu dan menghargai guru.

b) Akhlak kepada saudara

Dalam pandangan islam, berbuat baik kepada saudara harus sama sebagaimana berbuat baik terhadap orang tua. Saudara tidak hanya sebatas saudara kandung namun saudara sebangsa, seagama, dan sesama manusia. adapun beberapa akhlak yang perlu dilakukan kepada saudara adalah menyayangi saudara. Jangan seudzon dan berlaku adil terhadap saudara.

c) Akhak terhadap teman

Teman adalah orang yang setia menemani baik dalam belajar maupun bermain. Adapun akhlak yang perlu dilakukan kepada teman adalah saling menasehati, menyayangi dan menghargai, membantu dan tolong menolong, dan memaafkan.

d) Akhlak terhadap tetangga

Tetangga adalah orang yang tinggalnya berdekatan dengan tempat tinggal seseorang. tetangga adalah orang yang selalu mengetahui keadaan orang terdekatnya lebih dulu dibandingkan dengan saudaranya yang rumahnya lebih jauh. Dalam islam tidak boleh membedakan apakah tetangga itu muslim maupun bukan, islam mengajarkan untuk saling menolong tanpa memandang ras, suku maupun agamanya. Ada dua kewajiban dalam memperlakukan tetangga yaitu memuliakan tetangga dan kewajiban menghormati hak keislaman. Jika tetangga bukan seorang muslim maka hanya kewajiban memuliakan tetangga.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Miftakhul Jannah, “Studi Komparasi Akhlak terhadap Sesama Manusia” .....hlm 6.

### c. Nilai Ibadah

Ibadah merupakan bentuk pengabdian atau penyerahan diri setiap muslim kepada Allah SWT. Ibadah dilakukan sesuai dengan ajaran dan syariat Islam. Nilai Pendidikan Ibadah adalah ukuran seseorang dalam mengamalkan bentuk pengabdian kepada Allah SWT. Ibadah pada dasarnya dibagi menjadi dua yaitu<sup>51</sup>

#### 1) Ibadah Mahdhah

Ibadah Mahdhah merupakan ibadah yang ditetapkan atau di perintahkan oleh Allah SWT dari pelaksanaannya dan perinciannya. Ibadah ini merupakan jenis dari ibadah mahdhah yaitu shalat, puasa, zakat, wudhu dan tayamum. Ibadah mahdhah mempunyai empat prinsip yaitu harus adanya dalil yang memerintahkan, tata caranya harus berpedoman pada contoh Nabi, bersifat di atas jangkauan akal yaitu wahyu dan azasnya sebagai ketaatan. Contoh dari ibadah mahdhah adalah melaksanakan shalat, puasa, zakat dan lainnya.

#### 2) Ibadah Ghairu Mahdhah

Ibadah Ghairu Mahdhah adalah ibadah yang amalannya diizinkan oleh Allah SWT. Seperti tolong menolong, berdzikir belajar dan sebagainya. Ibadah ghairu mahdhah mempunyai empat prinsip yaitu tidak adanya dalil, tidak perlu berpedoman kepada contoh Nabi, bersifat rasional, dan azasnya sebagai kemanfaatan.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Andi Muhammad Ashar. "Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah dan Al-Dharuriyat Al-Sittah sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam", Jurnal of Islamic Education, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm 94.

<sup>52</sup> Sahriansyah, Ibadah dan Akhlak, (Yogyakarta : IAIN ANTASARI PRESS, 2014), hlm. 3.

## B. Novel

### 1. Pengertian Novel

Karya sastra adalah hasil pikiran dari pengarang yang bukan semata-mata hanya berisi tentang lamunan kosong dan hiburan. Dalam karya sastra juga terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya apabila dibaca penuh dengan penghayatan, karya sastra dapat memberikan solusi masalah-masalah yang terjadi bagi pembacanya. Sejalan dengan perkembangan karya sastra yang ada di Indoensia. Bentuk dari prosa juga mengalami perubahan. Munculnya prosa baru yang cenderung mengangkat kisah kehidupan yang realistis terjadi di masyarakat menjadika prosa baru lebih diminati dari pada prosa lama yang bersifat istana sentris. Novel merupakan salah satu bentuk dari prosa baru.<sup>53</sup>

Menurut Nurgiyantoro novel dalam bahasa Italia disebut *novella*, dalam bahasa Jerman disebut *novelle*, dalam istilah Indonesia disebut *noelet* yang berarti salah satu karya prosa baru yang mempunyai cakupan yang tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek. Menurut Kosasih novel merupakan karya sastra yang berisi tentang permasalahan dari beberapa tokoh. Novel merupakan hasil imajinatif dari pengarang yang dilihat dan dirasakannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa novel merupakan karya sastra hasil imajinatif pengarang yang menceritakan tentang permasalahan kehidupan yang di rasakan atau dilihat oleh pengarang di kehidupan nyata.<sup>54</sup>

### 2. Jenis-jenis Novel

Menurut Nurgiyantoro novel di klasifikasikan menjadi dua yaitu novel serius dan novel populer :

- a. Novel serius adalah novel yang menyajikan sesuatu yang baru dan khas. Unsur baru dalam novel serius adalah hal yang paling

---

<sup>53</sup> Sumaryanto, Karya Sastra Bentuk Prosa, (semarang : Mutiara Aksara, 2019), hlm. 45.

<sup>54</sup> M. Doni Sanjaya, dkk. "Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra dan Relevansinya sebagai Pembelajaran Sasta di SMA". Jurnal Kredo. Vol, 5, No, 2. (2022). 480.



diutamakan. Hal ini sangat penting karena novel serius diharapkan dapat memberi kesan yang mendalam bagi pembacanya.

- b. Novel populer adalah novel yang menampilkan permasalahan-permasalahan yang baru dan tidak menampilkan permasalahan kehidupan secara terus-menerus. Novel populer bertujuan hanya untuk hiburan saja. Novel populer hanya mengejar selera pembaca sehingga novel populer cenderung tidak menceritakan sesuatu yang bersifat serius.

### 3. Unsur-Unsur Novel

Unsur-unsur dalam novel terjalin saling berkaitan satu sama lain. Unsur-unsur dalam novel bersifat tidak sistematis. Kemampuan pemahaman tentang unsur-unsur dalam novel menjadikan seseorang dapat menganalisis novel. Unsur pembangun novel dibagi menjadi dua yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Di bawah ini adalah penjelasan mengenai unsur-unsur intrinsik dalam novel sebagai berikut:

55

#### a. Tema

Menurut pendapat Nurgiyantoro tema adalah gagasan dalam sebuah karya sastra novel. Gagasan digunakan sebelum pengarang mengembangkan sebuah cerita. Stanton menjelaskan bahwa tema adalah rangkuman dari sebuah cerita dalam bentuk yang paling sederhana. Tema dapat menunjukkan adanya atau tidaknya moral dalam cerita. Dalam pengertian lain, menurut Fananie menjelaskan bahwa tema merupakan gagasan dari pengarang yang melatarbelakangi adanya sebuah cerita. Jadi dapat disimpulkan bahwa tema merupakan gagasan yang paling mendasar dalam sebuah karya sastra yang dapat menjawab makna dari karya sastra tersebut.

---

<sup>55</sup> Hafid Purwono Raharjo dan Eko Wiyanto, Mengenal Struktur Pembangun Karya Sastra Novel, Puisi dan Drama, (Sukoharjo : CV Sindunata, 2017), hlm. 17.

## b. Penokohan

Penokohan merupakan unsur penting dalam sebuah karya sastra. Peristiwa yang terjadi dalam karya sastra merupakan aksi atau reaksi dari para tokoh. Dalam sebuah cerita tidak mungkin apabila tanpa kehadiran tokoh. Menurut M. H. Abrams penafsiran para tokoh dalam sebuah cerita ditunjukkan oleh emosional, intelektual dan tingkah laku para tokoh. Menurut Burhan Nurgiyantoro penokohan merupakan perwatakan dari para tokoh. Karakter para tokoh akan mendukung jalannya sebuah cerita. Pendapat lain dari Panuti Sudjiman bahwa penokohan merupakan tokoh dalam sebuah karya sastra yang diciptakan oleh pengarang agar membentuk tokoh yang meyakinkan. Sehingga pembaca seakan dihadapkan oleh manusia yang nyata. Jadi dapat disimpulkan bahwa penokohan dan perwatakan menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah cerita.

Penokohan berdasarkan perannya dibagi menjadi tiga yaitu tokoh protagonis, tokoh antagonis dan tokoh tritagonis. Pertama, tokoh protagonis adalah tokoh mendukung jalannya sebuah cerita yang selalu mendatangkan simpati bagi pembaca. Tokoh protagonis juga dikenal sebagai tokoh yang baik. Kedua, tokoh antagonis merupakan tokoh yang menentang jalannya sebuah cerita, yang cenderung membuat benci para pembaca. Tokoh antagonis dikenal sebagai tokoh yang jahat. Ketiga, tokoh tritagonis yaitu tokoh yang cenderung menjadi penengah bagi tokoh protagonis dan antagonis.

## c. Alur

Alur memiliki beberapa istilah yang banyak kita ketahui seperti plot, susunan atau jalan cerita. Alur adalah rangkaian dari beberapa peristiwa yang memiliki hubungan sebab dan akibat yang memungkinkan pembaca dapat menebak rangkaian peristiwa yang akan datang dalam sebuah cerita. Alur mempunyai dua teknik pengaluran yaitu alur maju dan alur mundur. Alur maju adalah

awalan, tengah dan akhir dari terjadinya sebuah peristiwa. Sedangkan alur mundur adalah alur yang bertolak dari akhir sebuah cerita menuju tahap tengah lalu berakhir kepada tahap awal. Untuk membangun jalannya sebuah cerita maka diawali dengan memaparkan sebuah cerita, selanjutnya berkembang dengan adanya permasalahan dalam sebuah cerita dan yang adalah penyelesaian dari permasalahan tersebut atau biasa disebut klimaks. Alur dalam sebuah cerita tidak harus berurutan. Alur yang disajikan dalam cerita dapat diawali dengan munculnya konflik lalu pengenalan para tokoh dalam cerita dan diakhiri dengan penyelesaian.

d. Latar atau Setting

Menurut Tarigan Latar adalah suatu tempat atau ruang. Dalam sebuah cerita latar yang disajikan oleh pengarang memberikan kesan yang nyata bagi pembaca. Seakan-akan pembaca merasa bahwa tempat atau peristiwa tersebut seolah ada. Setting adalah tempat kejadian dan waktu kejadian dalam sebuah cerita. Setting biasanya menunjuk kepada tempat, waktu dan suasana batin yang sedang terjadi.

Dalam sebuah karya fiktif, adanya latar dapat dijadikan sebagai alat perkembangan bagi pembaca agar dapat melukiskan peristiwa yang terdapat dalam sebuah cerita. Selain sebagai imajinasi bagi para pembaca latar juga dapat melukiskan para tokoh dalam sebuah cerita.<sup>56</sup>

e. Sudut Pandang

Sudut pandang merupakan cara pandang yang digunakan oleh pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan sebagai peristiwa yang membentuk cerita. Sudut pandang

---

<sup>56</sup> Dani Hermawan dan Shandi. "Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeyya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA". Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Vol, 12, No, 1. (2019). 16.

yaitu posisi dari mana pengarang bercerita baik secara langsung atau berdiri di luar cerita. Sudut pandang terdiri atas:

- 1) Sudut pandang orang pertama yaitu aku sebagai tokoh utama dan tokoh sampingan
- 2) Sudut pandang orang ketiga yaitu orang ketiga serba tahu dan orang ketiga terbatas atau pengamat

f. Amanat

Amanat merupakan pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada para pembaca. Amanat memiliki sifat yang kias subjektif dan umum. Amanat juga menyangkut nilai-nilai di masyarakat. nilai-nilai tersebut adalah:

- 1) Nilai moral adalah nilai yang berhubungan dengan perilaku, perbuatan baik maupun buruk, nilai moral merupakan pesan dari perilaku tokoh
- 2) Nilai estetika adalah nilai keindahan yang melekat dalam karya sastra, misalnya dalam pengkalimatan dan penggunaan alur yang variatif
- 3) Nilai sosial adalah nilai yang berhubungan dengan masyarakat sebagai makhluk sosial
- 4) Nilai budaya adalah nilai yang berhubungan dengan adat istiadat atau budaya yang berlaku di suatu daerah
- 5) Nilai agama adalah nilai yang berhubungan dengan keagamaan atau keyakinan kepada tuhan<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Sutji Harijanti, Unsur Intrinsik Drama Bahasa Indonesia Kelas XI, (Semarang: SMAN 5 Semarang, 2020), hlm 13.



### BAB III

#### BIOGRAFI INDAH EI-HAFIDZ

##### A. Biografi Pengarang

Indah Hartini atau yang lebih dikenal dengan Indah El-Hafidz lahir pada tanggal 5 Oktober 1990 di desa Jeblongan , Ngawi Jawa Timur. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Subur Haryono dan Darti. Beliau menempuh pendidikan Sekolah Dasar di Siringan 2, lalu melanjutkan ke tingkat SMP di SMP 1 Paron kemudian melanjutkan di SMA 1 Jogorogo dan menuntaskan pendidikannya S1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta Jurusan PGSD. Saat ini, Indah Hartini tercatat sebagai guru di MI PSM Paron sekaligus mengajar di RA PSM 2 Paron. Penulis dapat kita hubungi melalui beberapa media sosial yaitu Twitter @hartini atau FB Indah El-Hafidz.

Ciri khas kesustraan dari Indah El-Hafidz adalah selalu menghadirkan tulisan yang berlatar belakang religius dan sosial, menghadirkan tulisan lewat kata-kata yang indah dan tepat serta penggambaran dalam latar tempat dan semua peristiwa dalam karyanya diceritakan dengan jelas. Dalam setiap karyanya Indah El-Hafidz selalu menyisipkan nilai-nilai agama dan nilai-nilai sosial.

Seorang penulis yang baru menghasilkan beberapa karya sebagai berikut: *Bidadariku Anisa*, *Fabel Mimpi Obi*, *Sujud Hati di Ujung Subuh*, *Karena Allah Tak Mengizinkan*, *Pesan cinta di Surga*, dan *Serpihan Cinta dari Hollandia*. Dan sebuah cerita pendek dengan judul *Jiwa yang Kotor*.<sup>58</sup>

##### B. Gambaran Umum Novel

Novel ini menceritakan tentang dua tokoh yaitu Bonnieta dan Miss Sahira yang menjadi tokoh utama. Novel ini menceritakan kehidupan pribadi mereka yang pada akhirnya dipertemukan pada satu waktu.

---

<sup>58</sup> Indah El-Hafidz, *Tasbih Cinta di Langit Moskow*, (Bandung: Naura Books), 2014, hlm 272.

## 1. Kisah Bonnieta

Kisah awal dalam Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow menceritakan tentang seorang gadis muslim bernama Aisha. Layaknya seorang muslim lainnya Aisha sejak kecil selalu menjalankan sholat dan membaca al-Qur'an bersama ayahnya dan kakak laki-lakinya. Namun hal yang menyakitkan menimpa dirinya, dimana ayahnya memutuskan untuk menikah lagi. Mamanya yang marah setelah mengetahui hal itu, memutuskan untuk bercerai dan mengajak Aisha pergi ke Moskow.

Setelah beranjak dewasa, dia mengganti namanya menjadi Bonnieta. Setelah perceraian orang tuanya Bonnieta menjadi sangat jauh dengan islam, bahkan dia menjadi agnostic. Agnostic adalah seseorang yang percaya adanya tuhan tapi tidak memeluk satu agama pun. Bonnieta menganggap bahwa Islam hanya memihak kaum laki-laki saja dan perempuan hanya diciptakan untuk ditindas. Bonnieta menjadi seorang gadis Moskow yang suka berpesta dan berkencan.

Pada usia lima belas tahun Bonnieta diajak oleh mamanya untuk ke gereja. Tiba-tiba pendeta meraih tanganya dan ingin memberkatinya. Bonnieta yang saat itu menyadari bahwa mamanya ingin membaptisnya. Sontak Bonnieta langsung berteriak dan menolak masuk agama kristen. Karena menurutnya Yesus bukanlah Tuhan melainkan seorang nabi.

Peristiwa yang menyakitkan menimpa Bonnieta ketika pacarnya yang bernama Joseph harus meninggal dunia. Setelah peristiwa itu dia mendapatkan surat dari antonio yang mengatakan bahwa dialah yang menyebabkan kematian pacarnya dengan menaruh racun dalam minumannya. Namun dalam surat itu juga tertulis bahwa antonio melakukan semua ini demi kebajikannya. Joseph sebenarnya tidak benar-benar mencintai Bonnieta dia hanya ingin membalas dendam karena ayahnya mempunyai skandal dengan mamanya.

Pertemuan Bonnieta dengan Miss Sahira salah satu dosen di MGU seorang pakar Ilmu Sosial lulusan Inggris. Menjadi awal Bonnieta mengetahui Islam lebih dalam. Hal ini terlihat saat Miss Sahira

menyampaikan bahwa ayahnya berpoligami pasti mempunyai alasan. Dan Islam sangat adil baik kepada perempuan maupun laki-laki. Dalam Islam bolehnya poligami harus atas izin istri dan ketika suami melarang istrinya bekerja hal itu bertujuan untuk menjaga istri dari hal-hal yang tidak diinginkan. Bonnieta mendengarkan dengan cermat penjelasan dari Miss Sahira dan menerima masukan Miss Sahira untuk mencari tahu alasan ayahnya menikah lagi.

Hal yang menyakitkan kembali menimpa Bonnieta ketika dia harus mendengar cerita dari mamanya bahwa kakeknya yang bernama Victor yang dia anggap orang yang luar biasa, pahlawannya ternyata adalah seorang mafia. Salah satu rekan kakeknya bahkan membunuh ibu tiri dari mamanya. Victor yang ternyata selalu menyorot mamanya bahkan dipaksa agar mau menjadi seorang model. Apabila dia menolak maka kakek Victor akan membunuh ayah dari mamanya. Hal ini tentu sangat menyakitkan hati Bonnieta mendengar bahwa mamanya diperlakukan sangat kejam oleh Victor.

Keesokan harinya Bonnieta mengunjungi apartemen Kakek Victor. Ingin meminta penjelasan dari apa yang dia lakukan. Setelah mengetahui cerita dari Kakek Victor dia tahu bahwa menjadi mafia bukanlah keinginannya namun karena keadaan yang memaksa. Karena dia sangat menyayanginya dan akan menjaga mamanya apapun yang terjadi. Dari perbincangan dengan kakeknya juga membuka mata Bonnieta bahwa kita tidak berhak menghakimi seseorang hanya dari satu sisi saja.

Bonnieta adalah salah satu mahasiswa yang aktif dan peduli sesama manusia. Pertemuannya dengan Miss Sahira untuk mengoreksi artikelnya tentang Palestina menunjukkan betapa Bonnieta mempunyai jiwa sosial yang tinggi. Bahkan Bonnieta mengatakan kepada Miss Sahira niatnya suatu saat nanti menjadi relawan di Palestina.

Pertemuannya dengan Miss Sahira berkali-kali membuat Bonnieta semakin hari menunjukkan ketertarikannya dengan Islam.

Pertanyaan demi pertanyaan dia tanyakan kepada Miss Sahira misalnya tentang hak seorang perempuan. Bahkan Miss Sahira mengatakan bahwa mungkin Bonnieta akan menjadi seorang muslim jika ada yang membimbingnya.

Hal yang pahit lagi-lagi menimpa Bonnieta, kenyataan bahwa mamanya adalah simpanan suami orang. Dan hal yang lebih menyakitkan lagi bahwa kesehatan mamanya buruk yang mengakibatkan mamanya meninggal dunia. Kata-kata yang diucapkan mamanya untuk terakhir kali membuat Bonnieta terkejut yaitu saat mamanya berkata bahwa jangan lupa setelah sholat untuk membaca al-fatihah. Di saat terakhir menjelang wafat, Adnan kakanya Bonnieta telah mengembalikan mamanya menjadi muslim.

Di tengah musibah yang diterima oleh Bonnieta, sebuah pesan dari mamanya meyakinkan Bonnieta untuk membaca syahadat dan memeluk agama Islam. Isi dari suratnya adalah apabila dia merindukan mamanya kirimkan al-fatihah karena mamanya sudah kembali menjadi muslim. mamanya juga berharap bahwa Bonnieta kembali menjadi Aisha seorang gadis muslimah yang berjilbab.

## 2. Kisah Miss Sahira

Kisah awal menceritakan tentang kisah percintaan Miss Sahira dengan Sergei Zhukovsky seorang pianis muda dan terkenal dari Rumania. Namun hal yang sangat menyakitkan terjadi kepada Miss Sahira dimana Sergei meninggalkannya dan menikah dengan wanita yahudi. Setelah kejadian itu, ayahnya memberi tahu bahwa ada pemuda mesir yang akan melamarnya yang bernama Khair putra Prof. Yatsir Albar Al-Khair salah seorang dosen di sebuah universitas ternama di Mesir.

Miss Sahira adalah seorang dosen di MGU, awal pertemuannya dengan Bonnieta ketika Miss Sahira mengadakan kuliah umum tentang kebudayaan. Bonnieta pada saat itu mempresentasikan kebudayaan Islam di Alexandria. Hal itu membuat Miss Sahira terkesima karena Bonnieta



menggunakan kalung salib namun Bonnieta dapat mempresentasikan dengan cukup detail bahkan dapat membaca ayat al-Qur'an dengan sangat baik dari situlah Miss Bonnieta mulai penasaran terhadap Bonnieta. Walaupun baru kenal Miss Bonnieta merasa cocok karena Bonnieta tipikal gadis yang ceria dan berkarakter.

Pertemuannya dengan Bonnieta berlanjut ketika Miss Sahira mengajak Bonnieta untuk menemuinya. percakapan-percakapan diawali dengan pembicaraan ringan hingga mendalam. Dari perbincangan tersebut Miss Sahira tahu bahwa ayahnya adalah seorang muslim tetapi menikah lagi yang menjadikan Bonnieta dan ibunya meninggalkan islam. Dari percakapan itu pula Miss Sahira memberikan penjelasan-penjelasan tentang kesalahpahaman Bonnieta dalam memandang islam.

Bonnieta berpendapat bahwa islam hanya membela kaum laki-laki dan mendapat hak lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Bonnieta menyimpulkan bahwa islam hanya mengajarkan kaum laki-laki untuk merendahkan perempuan dan kaum perempuan boleh diinjak-injak. Bonnieta juga berpendapat bahwa kehidupan perempuan dikendalikan oleh suami contoh ketika akan melakukan sesuatu harus izin kepada suami.

Pertemuannya dengan Adnan seorang dosen muda ketika Miss Sahira menghadiri seminar di universitas. Walaupun baru pertama bertemu Miss Sahira sudah menunjukkan ketertarikannya kepada Adnan. Miss Sahira kembali di pertemukan dengan Adnan ketika Adnan mengembalikan buku agenda miliknya. Pertemuan dengan Adnan terus berlanjut ketika pamannya datang bersama Adnan dan yang lebih mengejutkan adalah bahwa Adnan adalah putra dari Prof. Yatsir.

Namun kesalahpahaman terjadi yang mengakibatkan hubungan Miss Sahira dan Adnan menjadi renggang. Hal ini dikarenakan Miss Sahira menyaksikan Bonnieta dan Adnan berpelukan di Masjid Katedral. Tempat dimana Adnan akan melamarnya. Namun karena pemandangan tersebut Miss Sahira memutuskan untuk pergi.

Pengakuan Adnan bahwa Bonnieta adalah adik kandungnya membuat pikirannya terus berkecamuk karena keputusannya yang salah. Karena kesalahpahaman tersebut Miss Sahira dan Adnan harus berpisah. Adnan memutuskan untuk menjadi relawan ke Gaza. Namun hal ini tidak menjadikan Miss Sahira sedih karena Miss Sahira percaya bahwa semua yang terjadi adalah kehendak dari Allah SWT.



## BAB VI HASIL PENELITIAN

### A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow Karya Indah El-Hafidz

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan nilai-nilai pendidikan agama islam yang terdapat pada Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow karya Indah El-Hafidz. Hasil yang peneliti paparkan berdasarkan hasil analisis dengan metode dan teori yang telah peneliti rancang sebelumnya. Adapun nilai-nilai pendidikan agama islam yang peneliti temukan dalam novel Tasbih Cinta di Langit Moskow karya Indah El-Hafidz adalah:

#### 1. Nilai Akidah

Akidah dapat di maknai juga sebagai iman. Ada enam macam nilai akidah yaitu iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada rosul, iman kepada hari akhir dan iman kepada qodo dan qodar. Pada novel Tasbih Cinta di Langit Moskow terdapat tiga nilai akhlak yaitu iman kepada Allah SWT, iman kepada kitab-kitab dan iman kepada qodo dan qodar. Pada Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow. Terdapat tiga nilai akidah yaitu beriman kepada Allah SWT, beriman kepada kitab Allah SWT, beriman kepada Rasul. Untuk penjelasannya sebagai berikut:

##### a. Beriman kepada Allah SWT

No	Dialog
1	“Aku yakin tuhan mengetahui semuanya, aku yakin tuhan ada di mobil untuk menjaga kekasihku, Joseph, dan menghancurkan keangkuhan Zarkas” <sup>59</sup>

Sikap beriman kepada Allah SWT yang terdapat dalam novel Tasbih Cinta di Langit Moskow di gambarkan oleh dialog tokoh Bonnieta yang meyakini bahwa Allah maha mengetahui atas segala

---

<sup>59</sup> Indah El-Hafidz, Tasbih Cinta di Langit Moskow, hlm 73

sesuatu. Hal ini yang patut ditiru dari tokoh Bonnieta untuk selalu berbuat baik di manapun dan kapanpun, karena Allah SWT selalu mengetahui setiap perbuatan dan ucapan serta apa yang terjadi di alam semesta. Hal ini sebanding dengan Surah Al-An'am ayat 101.

وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Dia menciptakan segala sesuatu dan dia mengetahui segala sesuatu”. (Q.S Al-An'am ayat 101)

No	Dialog
2	“ <i>Bimillahirrahmanirohim</i> ” aku masih ingat betul pesan papa, jika akan melakukan sesuatu, hendaknya diawali basmalah. Entah apapun agamaku saat ini, yang jelas aku mengucapkan basmalah, kemudian menuju serambi masjid” <sup>60</sup>

Sikap beriman kepada Allah SWT yang terdapat dalam novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* di gambarkan pada dialog tokoh Bonnieta yang selalu mengucapkan kalimat bismillahirrahmanirohim ketika hendak mengawali aktivitas apapun. Dalam kalimat Bismillahirrahmanirohim menekankan dua asmaul husna yaitu Ar-rahman dan Ar-rohim. Sehingga pengucapan basmalah merupakan bentuk penghambaan dan bentuk permohonan seseorang kepada Allah SWT.

No	Dialog
3	“ <i>Subhanallah</i> , kau benar-benar cantik dengan balutan jilbab itu, nak” <sup>61</sup>

Sikap beriman kepada Allah SWT yang terdapat dalam novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* di gambarkan pada dialog paman Abbas yang secara tidak langsung kagum atas penciptaan Allah SWT. Hal ini dibuktikan dengan ucapan paman Abbas seperti

<sup>60</sup> Indah El-Hafidz, *Tasbih Cinta di Langit Moskow*, hlm 226

<sup>61</sup> Indah El-Hafidz, *Tasbih Cinta di Langit Moskow*, hlm 250



Subhanallah saat melihat wajah cantik Bonnieta. Kalimat Subhanallah merupakan salah satu kalimat tasbih. Kalimat tasbih adalah ungkapan untuk memuji Allah SWT.<sup>62</sup>

b. Beriman kepada kitab Allah SWT

No	Dialog
1	“Ajaran dalam Injil pada dasarnya juga seperti Al-Qur’an yang mengajak kebaikan dan perdamaian. Namun Al-Qur’an lebih lengkap” <sup>63</sup>

Sikap beriman kepada kitab Allah SWT yang terdapat dalam novel Tasbih Cinta di Langit Moskow digambarkan pada dialog paman Abbas yang meyakini bahwa al-Qur’an adalah kitab Allah SWT yang paling lengkap dari kitab sebelumnya yaitu Injil. Al-Qur’an sebagai kitab terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW membawa tugas menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya. Keyakinan umat islam terhadap kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah SWT tidak bermakna bahwa umat islam harus berpedoman terhadap kitab-kitab suci tersebut. Hanya al-Qur’an yang harus dijadikan pedoman dan petunjuk bagi umat islam, sebab selain al-Qur’an kitab sebelumnya sudah tidak utuh dan orisinil karena mengalami banyak perubahan, penambahan dan pengurangan.<sup>64</sup>

c. Beriman kepada Rosul Allah SWT

No	Dialog
1	“Aku memang percaya kepada Yesus, tapi bukan anak Tuhan, melainkan sebagai seorang nabi. Yesus bukanlah

<sup>62</sup> Subkhiatin Noor, Buku Siswa Akidah Akhlak, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2020), hlm 5.

<sup>63</sup> Indah El-Hafidz, Tasbih Cinta di Langit Moskow, hlm 170

<sup>64</sup> Abd Rahman dan Hery Nugroho, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019), hlm 65.

anak Tuhan, tapi manusia suci pilihan Tuhan. Tuhan itu tak beranak”<sup>65</sup>

“sesungguhnya Yesus adalah utusan Allah. Dalam injil, Yesus tidak pernah mengatakan dirinya Tuhan, dan tidak menyuruh umatnya untuk menyembahnya. Dari situlah aku yakin jika Tuhan yang sebenarnya adalah Allah, dan Tuhan itu Esa”<sup>66</sup>

Sikap beriman kepada Rosul Allah SWT yang terdapat dalam novel Tasbih Cinta di Langit Moskow digambarkan pada dialog Bonnieta dan paman Abbas yang meyakini bahwa Yesus adalah seorang Nabi, manusia suci pilihan Tuhan. Dalam teologi Trinitas Yesus mengandung unsur keilahian putra tuhan sedangkan dalam tradisi islam nabi Isa adalah seorang nabi. Sebagai umat islam berkewajiban mengetahui nama nabi-nabinya. Ada 25 nama nabi yang wajib di ketahui salah satunya adalah nabi Isa. Hal ini mengajarkan bahwa nabi Isa adalah bukanlah anak tuhan dan nabi Muhammad SAW adalah nabi terakhir.

## 2. Nilai Akhlak

Menurut Al-Jaziri akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri manusia, yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang di inginkan dan diusahakan seperti perbuatan baik maupun perbuatan buruk.<sup>67</sup> Muhammad Abdullah Waras berpendapat ada lima macam akhlak yang terkait dalam kehidupan sehari-hari yaitu akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada keluarga, akhlak di masyarakat, akhlak di pemerintahan dan akhlak pada agamanya. Dalam Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow terdapat tiga Nilai Akhlak yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada diri sendiri dan akhlak terhadap sesama manusia. Untuk penjelasannya sebagai berikut:

<sup>65</sup> Indah El-Hafidz, Tasbih Cinta di Langit Moskow, hlm 15

<sup>66</sup> Indah El-Hafidz, Tasbih Cinta di Langit Moskow, hlm 170

<sup>67</sup> Suhayib, Studi Akhlak, (Riau: kalimedia, 2016), hlm 112.

a. Akhlak kepada Allah SWT

No	Dialog
1	“Mungkin, takdirku dengan Sergei hanyalah sebuah pembelajaran untukku, agar aku menjadi lebih dewasa. Aku harus berpikir positif. Aku Yakin, suatu saat Allah akan mengirim lelaki yang baik untukku, yang seiman dan dapat menjadi imam bagiku juga bagi anak-anakku” <sup>68</sup>

Sikap yang menunjukkan akhlak terhadap Allah SWT di gambarkan dalam dialog Miss Sahira yang senantiasa berbaik sangka kepada Allah SWT bahwa sebaik-baiknya rencana manusia, tidak ada yang lebih baik dari rencana Allah SWT. Husnuzan kepada Allah adalah kewajiban bagi orang mukmin, sebab segala sesuatu yang Allah SWT takdirkan merupakan bentuk cinta dan kasih sayang kepada makhluknya. Apabila seorang hamba mendapat ujian atau musibah, maka sepatutnya seorang hamba menyadari dan bersyukur bahwa ujian tersebut merupakan ujian atau cobaan yang mendatangkan hikmah dan manfaat baginya.

Orang yang memandang bahwa sakit adalah sebuah penderitaan, maka dia akan memandang dirinya penuh dengan penderitaan dan kesialan. Namun sebaliknya, apabila sakit dipandang sebagai pelepas dosa dan ampunan dari Allah SWT, maka dalam sakit akan lebih ikhlas dan sabar yang akan mendekatkan dirinya kepada Allah SWT. Dalam mengubah pandangan tersebut akan memunculkan prasangka yang baik. dengan demikian akan tertanam sikap menerima atau *qanaah* dan tawakal kepada Allah SWT.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Indah El-Hafidz, Tasbih Cinta di Langit Moskow, hlm 39

<sup>69</sup> Mamluatur Rahmah, “Husnuzan dalam Perspektif Al-Qur’an serta Implementasinya dalam Memaknai Hidup”, *Journal of Islamic Principles dan Philosophy*, Vol. 2, No. 2, 2021, hlm 202.

Al-Qur'an sebagai rujukan dan pedoman bagi manusia menegaskan tentang husnuzan dengan jelas dalam Surat Al-Hujarat ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha penerima tobat, maha penyayang”. (Al-Hujarat ayat 2)

No	Dialog
2	“ <i>Astagfirullahaladzim...</i> ” Aku menghela napas. Tiba-tiba aku ingat pesan almahrum ibu, “ketika kita hendak melakukan kebaikan, janganlah melakukan karena seseorang, melainkan karena Allah” <sup>70</sup>

Sikap yang menunjukkan akhlak terhadap Allah SWT di gambarkan dalam dialog Miss Sahira yang senantiasa melakukan sesuatu karena Allah SWT. Sehingga ketika Miss Sahira lupa akan pesan ibunya tentang segala sesuatu dilakukan karena Allah SWT bukan karena maksud lain maupun karena manusia, Miss Sahira segera mengucapkan istighfar.

Dalam beribadah kepada Allah SWT, umat muslim diperintahkan untuk memurnikan atau mengikhlaskan ibadahnya hanya karena Allah SWT dan menghindari ibadah karena *riya'* kepada manusia. Karena sesungguhnya *riya'* dalam suatu hadis disebut sebagai syirik atau mempersekutukan Allah SWT berskala

<sup>70</sup> Indah El-Hafidz, Tasbih Cinta di Langit Moskow, hlm 90



kecil. Dan perbuatan syirik merupakan dosa besar yang tidak terampuni. Di samping *riya'* sebagai perusak dari ikhlas, maka juga ada perusak lainnya yaitu *sum'ah*, yaitu beramal bukan karena Allah SWT melainkan karena ingin diperdengarkan manusia.<sup>71</sup>

No	Dialog
3	“ <i>Allahu Akbar...</i> ”Ku ikuti gerakan imam yang mengangkat kedua tangan sembari takbir, mengisyaratkan segala urusan dunia harus terhenti demi menghadap Sang Khalik, kami semua khusyuk dalam salat maghrib” <sup>72</sup>

Sikap yang menunjukkan akhlak terhadap Allah SWT di gambarkan dalam dialog Miss Sahira yang senantiasa menjalankan perintah Allah yaitu menunaikan shalat. Shalat adalah ibadah mahdhah yang pertama kali diwajibkan oleh Allah. Hakikatnya shalat merupakan hubungan mahluk dan tuhan yang tidak mungkin dilaksanakan dengan kelalaian. Dalam struktur bangunan ajaran islam, shalat disebut sebagai tiangnya agama. Sebagaimana dalam sabda Nabi sebagai berikut:

“Shalat adalah tiang agama. barangsiapa mendirikannya (shalat), maka dia telah mendirikan agama. dan barangsiapa yang meninggalkannya maka ia telah merubuhkan agama (H.R Baihaki dari Umar Ra)

Ustadz Das'ad Latif mengatakan, ketika Allah SWT memerintahkan ibadah-ibadah yang lain, Allah hanya menurunkan ayat saja. Namun ketika Allah memerintahkan untuk melaksanakan Sholat kepada umatnya Allah menjemput Nabi Muhammad SAW dengan perantara dua malaikat. Hal tersebut menunjukkan bahwa sholat merupakan hal yang sangat penting karena sholat merupakan puncak dari penghambaan seorang muslim kepada tuhan.

<sup>71</sup> Deden Rahmanudin, “Ikhlas antara Perspektif dan Praktek”, Jurnal Ilmiah Lintas Kajian, Vol. 4, No. 1, 2022, hlm 48

<sup>72</sup> Indah El-Hafidz, Tasbih Cinta di Langit Moskow, hlm 105

b. Akhlak kepada diri sendiri

No	Dialog
2	“aku ingin hidup lebih manusiawi dengan sahabat baruku, Miss Sahira. Aku ingin kehidupan yang tenang dan damai, seperti yang diceritakan Miss Sahira. Dalam sebuah kuliah, Miss Sahira mengatakan, rumah adalah surga terindah. Meski hidup seorang diri di apartemennya, Miss Sahira tak pernah ingin melampiaskan kesepiannya dengan berpesta” <sup>73</sup>

Sikap yang menunjukkan akhlak terhadap diri sendiri pada novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* di gambarkan dalam dialog Bonnieta. Memilih teman yang baik adalah bentuk menghindari diri sendiri dari sesuatu yang merugikan atau menyakiti diri sendiri.

Dalam salah satu hadis Nabi, Rasulullah SAW menganjurkan untuk bergaul dengan seseorang yang shaleh, beliau memperumpamakan teman yang shaleh dengan minyak wangi, setidaknya akan memberikan salah satu dari tiga hal darinya yaitu memberi minyak wangi, membeli darinya atau mendapatkan aroma yang wangi. Sedangkan nabi mengumpamakan seorang yang tidak baik dengan pandai besi. Yang pasti akan memberikan dua hal darinya yaitu membakar baju atau mendapatkan bau yang tidak sedap.

Teman yang baik akan selalu memberikan pengaruh yang baik, memberikan dukungan dan contoh dengan sifat-sifat yang baik dan ilmunya tanpa harus meminta. <sup>74</sup>Untuk itu dalam memilih teman perlu menerapkan dua sikap sebagai berikut: memenuhi syarat menurut agama dan penuhilah kewajiban dalam persahabatan.

---

<sup>73</sup> Indah El-Hafidz, *Tasbih Cinta di Langit Moskow*, hlm 74

<sup>74</sup> Haura Alfiyah Nida, “Konsep Memilih Teman yang Baik menurut Hadis”, *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, No. 2, hlm 2021, hlm 349.

c. Akhlak kepada sesama manusia

No	Dialog
1	<p>“Astagfirullahaladzim, kenapa kamu berkata demikian? Sungguh celaka orang yang tahu kebenaran, tapi dia tidak memihak pada kebenaran”<sup>75</sup></p> <p>“sesungguhnya tidaklah demikian Bonnieta. sesungguhnya Islam memuliakan derajat wanita. Islam memperbolehkan seorang laki-laki berpoligami tentu ada alasan, bukan asal-asalan. Kau tahu, jumlah wanita dunia jauh lebih banyak. Jika Islam tidak memuliakan wanita, mungkin Islam sudah melarang poligami, di mana para lelaki ‘jajan’ seenaknya tanpa harus menikahi si wanita, tanpa harus bertanggung jawab kepada wanita”<sup>76</sup></p> <p>“untuk masalah bekerja, tidak ada larangan bagi wanita untuk bekerja. Asma binti Abu Bakr, istri sahabat Zubair bin Awwam, bercocok tanam. Dalam Surah Al-Qashash ayat 23-28 juga mengisahkan dua putri Nabi Syu’aib a.s bekerja mengembala kambing di padang rumput. Dari dua contoh tersebut, jelas sekali bahwa Islam tidak melarang wanita asalkan mendapat izin dari suami bagi yang sudah menikah dan mendapatkan izin dari ayahnya bagi yang masih gadis”<sup>77</sup></p>

Sikap yang menunjukkan akhlak terhadap sesama manusia di gambarkan dalam dialog Miss Sahira yang menasehati temannya tentang kesalahpahamanya mengenai Islam. Saling menasehati adalah bentuk dari sebuah pertemanan. Teman yang baik akan selalu mendukung dan mengarahkan temannya ke jalan yang lebih baik. saling menasehati antar sesama manusia bahkan termuat dalam termuat dalam surat Al-Ashr ayat 3:

<sup>75</sup> Indah El-Hafidz, Tasbih Cinta di Langit Moskow, hlm 58

<sup>76</sup> Indah El-Hafidz, Tasbih Cinta di Langit Moskow, hlm 59

<sup>77</sup> Indah El-Hafid, Tasbih Cinta di Langit Moskow, hlm 60

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

“Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh serta saling menasehati untuk kebenaran dan kesabaran”

No	Dialog
1	“Sudahlah, aku tak perlu mencari kesalahan Nenek Yetslin ataupun Kakek Victor. Isi dunia ini memang tak ada yang sempurna. Namun, semua terasa sempurna jika saling memaafkan. Hanya kata maaf yang membuat hidup penuh kedamaian, terbebas dari kebencian” <sup>78</sup>

Sikap yang menunjukkan akhlak terhadap sesama manusia pada novel Tasbih Cinta di Langit Moskow di gambarkan dalam dialog Bonnieta. Memaafkan kesalahan orang lain adalah bentuk dari menghindari konflik dan kebencian. Dengan memaafkan akan tercipta keharmonisan dan hubungan yang baik dalam keluarga. Dalam al-Qur'an kisah Nabi Yusuf adalah salah satu gambaran dan teladan bagaimana semestinya seseorang memberikan maaf kepada orang-orang yang telah menyakitinya. Sebagaimana yang telah dipahami dan diketahui bahwa Nabi Yusuf adalah korban dari kedzaliman saudara-saudaranya yang telah tega membuangnya ke sumur.

No	Dialog
2	“Masih di atas sajadah, aku dibimbing Adnan membaca Al-Fatihah untuk Mama dan Kakek Adi Suhendra” <sup>79</sup>

Sikap yang menunjukkan akhlak terhadap sesama manusia pada Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow di gambarkan dalam

<sup>78</sup> Indah El-Hafidz, Tasbih Cinta di Langit Moskow, hlm 131

<sup>79</sup> Indah El-Hafid, Tasbih Cinta di Langit Moskow, hlm 235



dialog Bonnieta. Bonnieta senantiasa mendoakan keluarganya yang telah meninggal dunia dengan mengirimkan Al-Fatihah. Bakti anak terhadap orang tua tidak hanya sebatas ketika mereka masih hidup, namun juga ketika orang tua sudah meninggal dunia. Dalam sebuah hadis diceritakan bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah SAW, yang artinya:

“Ya Rasulullah, adakah suatu kebaikan yang masih dapat saya kerjakan waktu ibu dan bapak sesudah keduanya meninggal dunia? Rasulullah menjawab Ada, yaitu mendoakannya, meminta ampun kepadanya, menunaikan janjinya, meneruskan tali silaturahmi dan memulainya dengan sahabat karibnya” HR. Abu Daud.

Hadis di atas menunjukkan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan terhadap orang tua yang sudah meninggal dunia adalah dengan cara mendoakannya.<sup>80</sup>

No	Dialog 3
3	“Palestina, Miss? Aku tertarik pada negara tersebut, suatu saat, aku akan terbang ke sana untuk menjadi relawan” <sup>81</sup>

Sikap yang menunjukkan akhlak terhadap sesama manusia pada Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow di gambarkan dalam dialog Bonnieta. Bagaimana ketertarikannya Bonnieta dengan negara Palestina dan keinginannya untuk menjadi relawan. Sikap kepedulian Bonnieta terhadap palestina juga ditunjukkan dalam artikelnya yang berjudul *How Can Palestina Survive*. Dalam artikelnya Bonnieta mengatakan dukungan terhadap palestina. Dia berharap semua umat agama di dunia, baik Islam, Kristen, Hindu, Budha, maupun kepercayaan lainnya, mau membuka mata, melihat penderitaan rakyat Palestina. Dia mengajak semua bersatu membantu Palestina walau berbeda agama dan keyakinan.

<sup>80</sup> Ira Suryani, dkk, “Implementasi Akhlak terhadap Keluarga, Tetangga dan Lingkungan”, Jurnal Islam dan Contemporary Issues, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm 24.

<sup>81</sup> Indah El-Hafidz, Tasbih Cinta di Langit Moskow, hlm 65

Solidaritas dan persaudaraan merupakan bagian kuat yang ditekankan dalam Al-Qur'an serta ajaran dari Nabi Muhammad SAW. Salah satu ayat al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya persaudaraan dan solidaritas termuat dalam surat Al-Hujarat ayat 10 yang artinya:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, kerana itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah SWT supaya kamu mendapat rahmat”. (Al-Hujarat ayat 10)

Ayat di atas menekankan pentingnya perdamaian dan persaudaraan antara umat muslim sebagai landasan mencapai rahmat dari Allah SWT. Dalam Tafsir Al-Mishbah, Muhammad Quraish Shihab menekankan bahwa persaudaraan seiman merupakan merupakan fondasi penting dalam hubungan di antara umat muslim.<sup>82</sup>

### 3. Nilai Ibadah

Ibadah adalah bentuk penghambaan kepada Allah SWT untuk dapat mendekatkan diri kepada-Nya sebagai realisasi dari tugas hidup selaku makhluk yang diciptakannya.<sup>83</sup> Dalam novel Tasbih Cinta di Langit Moskow terdapat dua macam nilai ibadah yaitu ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah berikut penjelasannya:

No	Dialog
3	“ <i>Allahu Akbar...</i> ”Ku ikuti gerakan imam yang mengangkat kedua tangan sembari takbir, mengisyaratkan segala urusan dunia harus terhenti demi menghadap Sang Khalik, kami semua khusyuk dalam salat maghrib” <sup>84</sup>

<sup>82</sup> Kaslam, “Solidaritas Global: Gerakan Kemanusiaan untuk Palestina di Indonesia”, Jurnal USHULUDDIN, Vol. 26, No. 1, 2024, hlm 45.

<sup>83</sup> Khotimatul Husna dan Mahmud Arif, “Ibadah dan Praktiknya dalam Masyarakat”, Jurnal Studi Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 2, 2021, hlm 146.

<sup>84</sup> Indah El-Hafidz, Tasbih Cinta di Langit Moskow, hlm 105

Sikap yang menunjukkan bentuk dari ibadah di gambarkan dalam dialog Miss Sahira yang senantiasa menjalankan perintah Allah yaitu menunaikan shalat. Shalat adalah ibadah mahdhah yang pertama kali diwajibkan oleh Allah. Hakikatnya shalat merupakan hubungan mahluk dan tuhan yang tidak mungkin dilaksanakan dengan kelalaian. Dalam struktur bangunan ajaran islam, shalat disebut sebagai tiangnya agama. Sebagaimana dalam sabda Nabi sebagai berikut:

“Shalat adalah tiang agama. barangsiapa mendirikannya (shalat), maka dia telah mendirikan agama. dan barangsiapa yang meninggalkannya maka ia telah merubuhkan agama (H.R Baihaki dari Umar Ra)

Menurut Ustadz Das'ad Latif dalam penjelasannya tentang pentingnya shalat mengatakan bahwa ketika Allah SWT memerintahkan ibadah-ibadah yang lain, Allah hanya menurunkan ayat saja. Namun ketika Allah memerintahkan untuk melaksanakan Sholat kepada umatnya Allah menjemput Nabi Muhammad SAW dengan perantara dua malaikat. Hal tersebut menunjukkan bahwa sholat merupakan hal yang sangat penting karena sholat merupakan puncak dari penghambaan seorang muslim kepada tuhan.

No	Dialog
1	“Setelah shalat itiqharah semalam, setelah mendapat telepon dari ayah, aku begitu yakin jika khiar adalah jawaban dari doaku selama ini” <sup>85</sup>

Sikap yang menunjukkan bentuk ibadah pada novel Tasbih Cinta di Langit Moskow di gambarkan oleh Miss Sahira yang selalu melibatkan Allah SWT ketika memutuskan segala sesuatu yaitu dengan shalat istiqharah. Dalam beristikharah memuat pesan agar memohon keterlibatan Allah SWT dalam semua urusan dan memohon agar Allah SWT tidak meninggalkan dalam menghadapi permasalahan. Permohonan tersebut merupakan bentuk penyerahan diri kepada-Nya yang

<sup>85</sup> Indah El-Hafidz, Tasbih Cinta di Langit Moskow, hlm 219

ekmuadian disebut dengan tawakal. Demikian pentingnya istikharah, sehingga dalam matan hadis sahabat Jabir mendeskripsikan bahwa Nabi mengajarkan istikharah kepada para sahabat dalam semua urusan, sebagaimana beliau mengajarkan surat dalam al-Qur'an. Istikharah dilakukan bukan hanya untuk urusan yang besar namun juga urusan yang kecil. Hal ini karena menurut Ibnu Hajar al-Asqalani, urusan kecil dapat bisa menjadi urusan yang besar apabila diabaikan.<sup>86</sup>

No	Dialog
3	“Paman Abbas akhirnya mempelajari Al-Qur'an, dia belajar bahasa arab dengan seorang imam besar masjid katedral”

Sikap yang menunjukkan bentuk ibadah pada novel Tasbih Cinta di Langit Moskow di gambarkan oleh paman Abbas yaitu keseriusaannya dalam mengenal islam dengan mempelajari Al-Qur'an sehingga pada akhirnya meyakinkan paman Abbas tentang arti gugusan bintang yang selalu dilihatnyamerupakan salah satu *asmaul husna* dan meyakini bahwa Allah maha pengasih dan memberi petunjuk melalui gugusan tersebut.

Dalam pandangan umum, menuntut ilmu adalah salah satu bagian terpenting dalam kehidupan. Tanpa adanya ilmu seseorang tidak akan bisa berkembang. Menurut pandangan islam, menuntut ilmu bukan hanya ajakan saja, namun telah menjadi suatu kewajiban bagi manusia. di dalam Al-Qur'an dan hadis telah banyak membahas tentang pentingnya menuntut ilmu.<sup>87</sup>

<sup>86</sup> Alexa Ayu Dewanda, “Mengubah Pemahaman Konsep Istikharah dari Bertanya menuju Berserah Diri”, Jurnal Kajian Penelitian dan Kebudayaan, Vol. 2, No, 1, 2024, hlm 125.

<sup>87</sup> Wikhdaton Khasanah, “Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam” Jurnal Riset Agama, Vol. 1, No. 2, 2021, hlm 300.



## **B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow dalam Pengajaran kepada Anak**

Salah satu aspek terpenting dalam membantu kualitas tumbuh kembang anak adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan dengan orang tua. Hal tersebut perlu dilakukan sebab orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak. Pada dasarnya sekolah tidak dapat berdiri sendiri dan membutuhkan partisipasi dari orang tua seperti dalam penyusunan dan pemilihan materi serta meneruskan pendidikan yang telah didapatkan oleh anak di sekolah agar diperkuat kembali di rumah. Oleh sebab itu, keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak adalah hal yang penting dan perlu dilakukan karena peran aktif orang tua terhadap tumbuh kembang anaknya dapat memberikan kontribusi positif terhadap masa depan anak.<sup>88</sup>

Dalam mengembangkan mutu pembelajaran yang inovasi. Salah satu caranya dengan membaca novel bergenre islami yang memuat nilai-nilai pendidikan agama islam di dalamnya. Dalam novel tasbih cinta di langit moskow karya indah el-hafidz ini tidak hanya memuat nilai-nilai pendidikan agama islam, namun konflik yang di sajikan pengarang dalam novel ini cenderung realistis dengan persoalan persoalan kehidupan. Novel ini juga dapat di jadikan pembelajaran bagi guru dan orang tua kepada anak dalam meningkatkan akhlak anak di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

### **1. Nilai Akidah**

Akidah merupakan benteng bagi anak agar terhindar dan selamat dari segala perilaku yang tidak sesuai dari syari'at Islam misalnya dari perbuatan maksiat. Akidah itu sendiri adalah mengimani Allah dengan sepenuh hati dari segala sifat yang dimiliki-Nya. Maksudnya apabila anak sudah ditanamkan akidah dalam dirinya maka bukan hal yang mungkin bahwa anak akan selalu berbuat baik dan dapat menjadi

---

<sup>88</sup>Nhimas Galuh Adriana dan Zirmansyah, "Pengaruh Pengetahuan Parenting terhadap Keterlibatan Orang Tua di Lembaga PAUD", Jurnal AUDHI, vol. 1, No, 1, 2018, hlm 41.

generasi yang berakhlak, karena dia memiliki keyakinan bahwa Allah mempunyai sifat maha melihat yang tidak akan lepas penglihatan-Nya dari segala gerak-gerik yang dilakukan manusia bahkan di tempat yang tidak di jamah orang sekalipun.

Menanamkan tauhid pada anak menjadi hal yang sangat penting dilakukan sebagai temeng bagi anak untuk menjalankan kehidupan dengan perkembangan zaman yang semakin lama semakin berkembang dan perubahan semakin pula dirasakan, sehingga dapat memberikan dampak yang kuat terhadap mereka. Maka dengan adanya upaya penanaman akidah pada anak tentu akan menjadi penguat bagi mereka dalam melakukan tindakan sehingga tidak cepat terpengaruh oleh lingkungan. Penanaman akidah pada anak dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman hal yang paling dasar seperti mengenalkan rukun iman dan kalimat toyyibah. Dalam menanamkan ketauhidan pada anak tidak cukup materi saja, melainkan dengan memberikan contoh seperti :

- a. Membiasakan membaca Basmallah ketika hendak melakukan aktivitas.

Kata *bismillah* mempunyai arti singkat yaitu “dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang”. Dengan mengucapkan *bismillah* anak akan menyadari bahwa tanpa izin pertolongan atau mendapatkan kekuasaan dari Allah SWT, apa yang kita kerjakan tidak akan berjalan dengan lancar.

- b. Mengaitkan pemahaman rukun iman dengan kehidupan dan lingkungan sekitar. Seperti ketika membahas point per point misal pada rukun iman yang pertama yakni iman kepada Allah SWT, guru dan orang tua dapat memberikan pemahaman anak bahwa Allah SWT maha mengetahui segala perbuatan yang dilakukan manusia di

muka bumi sekalipun tidak di jamah manusia.<sup>89</sup> Sehingga dalam kehidupannya anak akan takut untuk berbuat jahat dan senantiasa mendekati diri kepada Allah SWT.

## 2. Nilai Akhlak

Pendidikan akhlak merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu dalam mengembangkan dan mengarahkan jiwa individu dari sifat bawaannya menuju peradaban yang lebih baik. Hal yang perlu diterapkan dalam pendidikan akhlak adalah keselarasan antara niat, ucapan dan perbuatan. Penanaman akhlak ini tidak dapat dilakukan dengan instan perlu adanya keberlanjutan dalam pendidikan akhlak tersebut, tujuannya adalah agar akhlak tersebut mengakar dalam diri anak.

Menurut Ibnu Qayyim, akhlak dan akidah memiliki hubungan yang sangat kuat. Karena akhlak yang baik sebagai bukti keimanan seseorang dan akhlak yang buruk sebagai bentuk lemahnya iman. Sebagaimana Rasulullah bersabda: “Kaum mukminin yang paling sempurna imannya adalah yang akhlaknya paling baik dan yang paling baik diantara kalian adalah yang paling baik kepada istri-istrinya (H.R At-Tirmidzi)

Pendidikan akhlak adalah hal yang wajib diberikan oleh orang tua maupun guru dari sejak usia dini. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut anak masih dalam keadaan suci dan bersih dan belum terkontaminasi dengan berbagai karakter yang buruk. Oleh karena itu sebagai orang tua dan guru perlu mengajarkan dan mencontohkan kepada anak dengan perbuatan-perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran Islam dan sesuai ajaran al-Qur'an dan hadis Rasulullah.

Pendidikan akhlak yang diajarkan kepada anak bertujuan sebagai pembersihan diri dari dosa dan maksiat. Dalam pembersihan diri

---

<sup>89</sup> Sri Rahayu Ningsih dan Santi Lisnawati, “Menanamkan Nilai Tauhid melalui Kalimat Toyyibah pada Anak Tingkat SD di Kampung Gunung Koneng”, Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Vol. 6, No. 1, 2022, hlm 27.

secara jasmani dapat dilakukan melalui fisik sedangkan pembersihan diri secara rohani dapat dilakukan melalui akhlak. Orang yang memiliki batin yang bersih akan melahirkan akhlak yang terpuji dan akan melahirkan ketentraman hati. Akhlak yang diajarkan kepada anak juga bertujuan agar anak mengetahui hal-hal yang baik yang dianjurkan untuk dilakukan dan mengetahui hal-hal yang buruk yang dapat membahayakan diri anak. Dengan demikian anak akan mampu dalam memilih hal yang boleh dilakukan dan ditinggalkan untuk kehidupan yang lebih baik.<sup>90</sup>

Penanaman akhlak pada anak dapat dilakukan guru dan orang tua dengan menanamkan dalam diri anak seperti:

- a. Untuk menghargai diri sendiri, menjaga diri sendiri dari hal-hal yang dapat membahayakannya atau menyakitinya, dan memilih teman yang baik. Anak hendaknya diajarkan bagaimana memilih teman yang baik., hal ini bertujuan agar tidak terjerumus oleh pengaruh-pengaruh yang buruk karena mendapatkan teman yang buruk. Dalam ceramahnya Ustadzah Halimah mengatakan “apabila tidak ada seseorang yang baik di sekitarmu maka lebih baik sendirian”.
- b. Memberikan pemahaman kepada anak tentang arti memaafkan dan manfaat ketika anak memaafkan seseorang. Memaafkan adalah suatu proses yang disengaja oleh seseorang dalam mengubah respon negatif menjadi respon yang positif. Dengan memaafkan seseorang lebih mungkin anak akan memiliki hubungan yang baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Memaafkan juga akan mengajarkan kepada anak tentang meminta maaf.
- c. Mengajarkan anak untuk peduli dengan sesama. Dalam novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* sikap peduli terhadap sesama di tunjukkan tentang kepedulian seseorang terhadap Palestina. Palestina adalah negara yang saat ini masih di jajah oleh negara Israel. Islam

---

<sup>90</sup> Siti Ardiyanti, “Pentingnya Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*, Vol. 6, No. 2, 2022, hlm 107.



mengajarkan umat manusia untuk peduli kepada sesama walaupun berbeda agama, suku, ras maupun negara. Sebagai seorang guru maupun orang tua banyak hal yang bisa diajarkan kepada anak dalam membantu Palestina sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama muslim yaitu dengan berdoa bersama untuk Palestina, memberikan dukungan dengan tidak menggunakan produk Israel maupun mengajak anak untuk berdonasi.

### **3. Nilai Ibadah**

Manusia adalah makhluk Allah SWT yang paling sempurna dan dimuliakan. Manusia diciptakan di muka bumi bukan sekedar untuk hidup di Dunia namun untuk beribadah. Hubungan ibadah dan iman merupakan rantai yang tidak dapat dipisahkan, antara satu dengan lainnya, karena ibadah merupakan amal shaleh yang dianjurkan bahkan merupakan tujuan utama manusia hidup di dunia.<sup>91</sup> Ibadah juga merupakan bentuk kesadaran diri seseorang bahwa dia adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT. Hakikat dari ibadah adalah semua kegiatan manusia yang menjauhi larangan-larangan Allah SWT dan Rasul-nya. Serta mematuhi apa yang diperintahkan oleh Allah SWT.

Penanaman nilai ibadah sangat urgent dilakukan untuk menghadapi digitalisasi 4.0 saat ini. Hal tersebut guna menguatkan karakter religius anak dan tetap beradaptasi dengan dunia digital. Penanaman nilai ibadah tersebut dapat dilakukan dengan tauladan, partisipan, hikmah dalam cerita, maupun pembiasaan. Penanaman nilai ibadah tidak lepas dari peran guru dan orang tua. Menanamkan nilai-nilai ibadah dapat dilakukan melalui keteladanan dengan memberikan contoh kepada anak baik ibadah madhah maupun ibadah ghairu madhah.

Penanaman nilai ibadah yang ditanamkan kepada anak adalah nilai ketakwaan ketaatan kepada Allah SWT dengan menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya. Bentuk dari ketakwaan

---

<sup>91</sup> Khoirul Anwar, Fiqh Ibadah, (Yogyakarta: CV. ARJASA PRATAMA, 2019), hlm 9

terhadap Allah SWT tersebut berupa menjaga ibadah dan melaksanakan ibadah itu sendiri, menjaga diri dari maksiat baik maksiat fisik maupun hati. Ketakwaan merupakan hasil dari segala perbuatan baik yang dilakukan karena Allah SWT. Maka, penerapan nilai ketakwaan dengan mengajak dan membimbing anak.<sup>92</sup>

a. Mengajarkan ibadah shalat kepada anak, walaupun di usia dini anak belum diwajibkan untuk menunaikan shalat namun agar anak terbiasa dan mengetahui tentang gerakan shalat. Maka anak perlu diajarkan sejak usia dini. Dalam pengajarannya orang tua maupun guru harus terlebih dahulu untuk mempraktekkan hal yang akan diaplikasikan kepada anak. Shalat merupakan identitas dari seorang muslim. Bila seseorang tidak mengerjakan shalat maka dia akan kehilangan identitas sejatinya sebagai muslim. Begitu pentingnya shalat dalam ajaran agama Islam sehingga harus mengajarkan kepada keluarga dan anaknya. Ada beberapa metode yang dapat orang tua ataupun guru lakukan untuk mengajarkan kepada anak tentang shalat seperti metode demonstrasi dan metode pembiasaan. Dalam metode demonstrasi anak diperlihatkan proses shalat yang sedang berlangsung dan hal yang dilakukan sebelum shalat, dengan adanya demonstrasi maka anak akan tahu tentang proses apa saja di dalam shalat itu. Dan anak juga akan dikenalkan dengan tata cara wudhu, gerakan shalat dalam shalat yang baik dan benar. Adapun dengan metode pembiasaan yaitu mengatur kegiatan anak selama di rumah maupun di sekolah misalnya kapan anak makan, bermain, tidur dan shalat. Hal ini agar anak lebih teratur dalam memaksimalkan waktu serta melatih anak untuk mengetahui jadwal waktu shalat.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Hepy Kusuma Astuti, "Penanaman Nilai-Nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Karakter Religius", Vol.1, No, 2, 2022, hlm 66

<sup>93</sup> Nurlaili, dkk, "Peran Guru dalam Membimbing Ibadah Shalat pada Anak Usia Dini di RA Darul Ikhlas", Jurnal Ability, Vol. 4, No, 2, 2023, hlm101

b. Memberi pemahaman kepada anak tentang shalat istikharah

Shalat istikharah merupakan salah satu shalat sunnah yang memiliki keutamaan untuk meminta petunjuk kepada Allah SWT ketika seseorang dihadapkan pada sebuah masalah atau kebingungan yang mengharuskan untuk memilih. Seringkali umat manusia lupa dalam melibatkan Allah SWT saat menghadapi berbagai persoalan maupun pilihan. Manusia cenderung meminta pendapat kepada orang lain tentang masalahnya atau pilihannya yang menjadikan keputusannya seringkali mengecewakan. Dalam sebuah hadis Imam al-Bukhari mengatakan bahwa: “Rasulullah SAW mengajarkan kepada para sahabat untuk shalat Istikharah ketika menghadapi suatu permasalahan, sebagaimana beliau mengajarkan kepada kami surat dari Al-Qur’an.

c. Memberikan pemahaman anak tentang menuntut ilmu

Menuntut ilmu merupakan sebuah kewajiban bagi seorang muslim yang diperintahkan oleh Allah SWT. Menuntut ilmu juga dapat mengarahkan pada amal jariyah yaitu memberikan ilmu kepada orang lain. Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia. Program pendidikan merupakan sesuatu yang wajib diikuti oleh seluruh warga negara Indonesia. Dengan memperoleh pendidikan yang merupakan salah satu cara menuntut ilmu, maka umat Islam dapat melaksanakan perintah Allah SWT dalam menuntut ilmu.<sup>94</sup> Dengan memberikan pemahaman anak tentang perintah dan diwajibkannya menuntut ilmu anak akan lebih giat dan lebih mudah dinasehati ketika malas

---

<sup>94</sup> Nurhidayat, dkk, “Paradigma Islam dalam Kewajiban Menuntut Ilmu bagi Anak Berkebutuhan Khusus”, Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 10, No. 1, 2022, hlm 2.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari menguraikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* diperoleh tiga nilai pendidikan Islam yaitu: nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak.

Pertama, nilai aqidah pada novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* terdapat empat indikator yaitu iman kepada Allah SWT, iman kepada kitab Allah SWT dan iman kepada Rosul. Iman kepada Allah SWT yang dicontohkan oleh sikap Bonnieta yang meyakini bahwa Allah maha mengetahui atas segala sesuatu, iman kepada kitab Allah SWT yang dicontohkan paman Abbas yang meyakini bahwa al-Qur'an adalah kitab Allah SWT yang paling lengkap dari kitab sebelumnya yaitu Injil dan iman kepada Rosul yang dicontohkan Bonnieta dan paman Abbas yang meyakini bahwa Yesus adalah seorang Nabi, manusia suci pilihan Tuhan.

Kedua, nilai akhlak pada novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* terdapat dua indikator yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada diri sendiri akhlak kepada sesama. Akhlak kepada Allah SWT dicontohkan oleh Miss Sahira yang senantiasa baik sangka kepada Allah SWT, menjalankan perintah Allah SWT dengan melaksanakan shalat. Akhlak kepada diri sendiri di contohkan oleh Bonnieta yang lebih memilih meninggalkan temannya yang buruk. Selanjutnya akhlak kepada sesama dicontohkan oleh Miss Sahira yang menasehati temannya tentang kesalahpahamannya mengenai Islam, Bonnieta yang memafaakan kakeknya dan tentang kepeduliaannya terhadap palestina melalui artikelnya tentang dukungan terhadap perdamaian palestina

Ketiga, nilai ibadah pada novel *Tasbih Cinta di Langit Moskow* terdapat dua indikator yaitu *ibadah mahdhah* dan *ibadah ghairu mahdhah*. *Ibadah mahdhah* dicontohkan oleh Miss Sahira yang selalu menjalankan shalat fardu dan ibadah *ghairu mahdhah* yaitu yang senantiasa berdoa kepada Allah SWT.



Penelitian ini juga dapat memberikan pembelajaran bagi guru dan orang tua kepada anak dalam meningkatkan akhlak anak di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dalam nilai aqidah guru dan orang tua dapat mengajarkan anak membiasakan membaca basmallah ketika hendak memulai aktivitas, dan memberikan pemahaman kepada anak tentang rukun iman. Dalam nilai akhlak guru dan orang tua dapat mengajarkan kepada anak untuk memilih teman yang baik, arti memaafkan, tentang peduli terhadap sesama. Dalam nilai ibadah guru dan orang tua dapat mengajarkan anak tentang shalat lima waktu dengan metode demonstrasi dan pembiasaan dan tentang shalat istikharah.

## **B. Saran**

Setelah mengadakan pengajuan tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel Tasbih Cinta di Langit Moskow dan relevasinya terhadap pendidikan anak, ada beberapa saran penulis sampaikan:

1. Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan agama Islam, sehingga mampu memetik dan mengamalkan pesan-pesan yang terkandung dalam novel tersebut.
2. Bagi para pembaca, Penelitian ini dikhususkan pada tingkat remaja usia 18 tahun agar penelitian ini dapat tersampaikan dengan baik.
3. Bagi penulis novel, sudah sepantasnya seperti karya sastra lainnya, untuk mempertimbangkan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang nantinya dapat disumbangkan kepada masyarakat luas dengan mempertimbangkan bahasa yang mudah dipahami dan tema yang lebih banyak dengan keluarga. Karena beberapa tahun ini banyak novel yang hanya memunculkan kisah-kisah percintaan tanpa dipadukan dengan nilai-nilai islami.
4. Bagi peneliti selanjutnya, kajian dalam penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel ini belum dikatakan sempurna, karena keterbatasan waktu, metode, serta pengetahuan dan ketajaman dalam

menganalisis yang peneliti lakukan, untuk itu harapannya akan ada banyak penulis baru yang berkenan meneliti lebih luas dan komprehensif terhadap novel Tasbih Cinta di Langit Moskow.



## DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-7363122/bukan-271-t-kerugian-negara-di-kasus-korupsi-timah-capai-rp-300-t>
- <https://www.antaraneews.com/berita/4099617/marak-pembunuhan-perempuan-pemerintah-diminta-bentuk-femisida-watch>
- <https://www.antaraneews.com/berita/3984729/ketua-dprd-bogor-prihatin-maraknya-tawuran-kalangan-pelajar>
- <https://metro.tempo.co/read/1844009/kpai-terima-141-aduan-kekerasan-anak-sepanjang-awal-2024-35-persen-terjadi-di-sekolah>
- <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2024/05/06/peredaran-narkoba-dengan-modus-makanan-kian-dekatkan-zat-adiktif-itu-ke-masyarakat>
- <https://pontianak.tribunnews.com/2024/02/28/kasus-hivaidis-di-sintang-meningkat-akibat-pergaulan-bebas-didominasi-usia-produktif>
- <https://news.solopos.com/bkkbn-60-persen-remaja-usia-16-17-tahun-di-indonesia-lakoni-seks-pranikah-1703798>
- Alfiyah Nida, Haura. 2021. “Konsep Memilih Teman yang Baik menurut Hadis”, *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, No. 2.
- Amalia, Nur dan Aprilianto. 2021. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Penakluk Badai karya Aguk Irawan dan Relevansinya dalam Pendidikan Modern”. *Jurnal Keislaman*, Vol. 1, No. 1.
- Anriani, Ririn. dkk. 2023. “Aplikasi Akhlak Manusia terhadap Diri Sendiri, Akhlak Manusia terhadap Allah SWT dan Akhlak Manusia terhadap Rasulullah”, *Jurnal Al-Ilmi*, Vol. 3, No. 2.
- Anwar, Cecep dan Ari Nuryana. 2019. “Nilai Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Surah Al-Baqarah ayat 177 dan Al-Nisa ayat 36”, *Islamic Religion and earning Journal*, Vol. 4, No. 2.
- Anwar, Khoirul. 2019. *Fiqh Ibadah*, Yogyakarta: CV. ARJASA PRATAMA.
- Ardiyanti, Siti. 2022. “Pentingnya Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*”, Vol. 6, No. 2.
- Ariana Rhamdani, Putri. 2023. “Penerapan Iman Kepada Malaikat pada Kehidupan”, *Jurnal Conference Series Learning Class Tauhid and Akhlak*, Vol. 22.

- Arifinsyah. dkk. 2020 “Al-Hikmah”, *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*, Vol, 2, No. 1.
- Ayu Dewanda, Alexa. 2024. “Mengubah Pemahaman Konsep Istikharah dari Bertanya menuju Berserah Diri”, *Jurnal Kajian Penelitian dan Kebudayaan*, Vol. 2, No, 1.
- Bakhtiar, Nurhasanah. 2013. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Basri, Rusdaya. 2019. *Ushul Fikih 1*, Parepare : IAIN PAREPARE NUSANTARA PRESS.
- Besari, Anam. 2022. “Pendidikan Keluarga sebagai Pendidikan Pertama bagi Anak”, *Jurnal Paradigma*, Vol. 14, No. 1.
- Darmawati. 2019. *Ushul Fiqh*, Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.
- Darmayant. 2021. “Dampak Pergaulan Bebas terhadap Moralitas Remaja di Desa Karae Kabupaten Buton Selatan”, *Jurnal SYATTAR*, Vol. I, No. 2.
- Djunaidi Ghony, M. dan Fauzan Al-Mansyur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Doni Sanjaya, M. dkk. 2022. “ Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra dan Relevansinya sebagai Pembelajaran Sasta di SMA”. *Jurnal Kredo*. Vol, 5, No, 2.
- Dwi Lukitoaji, Beny.2019. *Bahan Ajar Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.
- El-Hafidz, Indah. 2014. *Tasbih Cinta di Langit Moskow*, Bandung: Naura Books.
- Fitriana, Dian. dkk. 2020. “Hakikat Dasar Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, NO. 2.
- Galuh Adriana, Nhimas dan Zirmansyah. 2018. “Pengaruh Pengetahuan Parenting terhadap Keterlibatan Orang Tua di Lembaga PAUD”, *Jurnal AUDHI*, vol. 1, No, 1.
- Guntur Hasibuan, Ali. *skripsi* “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel di Bawah Lindungan Ka’bah Karya Buya Hamka” (Sumatra Utara: UIN Sumatra Utara, 2020).
- Harijanti, Sutji. 2020. *Unsur Intrinsik Drama Bahasa Indonesia Kelas XI*, Semarang: SMAN 5 Semarang.



- Hermawan, Dani dan Shandi. 2019. "Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeyya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA" . *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol, 12, No, 1.
- Hidayah, Nur. 2019. "Penerapan Nilai dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 2, No. 2.
- Hidayat, Enang. 2019. *Pendidikan Agama Islam Integritas Nilai-Nilai Aqidah, Syariat dan Akhlak*, Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Hidayat, Hikmatul. 2023. "Pengertian, Sumber, dan Dasar Pendidikan Islam", *Jurnal AS-SAID*, Vol. 3, No. 1.
- Hulukati, Wenny. 2015. "Peran Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Anak", *Jurnal Musawa*, Vol. 7, No. 2.
- Husna, Khotimatul dan Mahmud Arif. 2021. "Ibadah dan Praktiknya dalam Masyarakat", *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2.
- Husni Basyari, Muhammad. 2022. "Peran dan Fungsi Pendidikan Islam dalam Masyarakat", *Jurnal Risalah*, Vol. 8, No. 2.
- Iman Firmansyah, Mokh. 2019. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 2.
- Jannah, Miftakhul. 2018. "Studi Komparasi Akhlak terhadap Sesama Manusia antara Siswa Fullday School dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta", *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 3, No. 2.
- Kaslam. 2024. "Solidaritas Global: Gerakan Kemanusiaan untuk Palestina di Indonesia", *Jurnal USHULUDDIN*, Vol. 26, No. 1.
- Khasanah, Wikhdatur. 2021. "Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam" *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, No. 2.
- Kusuma Astuti, Hepy. 2022. "Penanaman Nilai-Nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Karakter Religius", Vol.1, No. 2.
- Mahmudi. 2019. "Pendidikan Agama Islam Tinjauan Epitemologi, Isi, dan Materi", *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Muhammad Ashar, Andi. 2022 . "Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah dan Al-Dharuriyat Al-Sittah sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam", *Jurnal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 1.
- Mutarudin, Habib. dan Ali Muhsin. 2019. "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kitab al-Mawaiz al-Ufuriyyah", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2.

- Nabila. 2021. "Tujuan Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol 2, No 5.
- Najmah. 2020. *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Trust Media Publishing.
- Nurhidayat, dkk. 2022. "Paradigma Islam dalam Kewajiban Menuntut Ilmu bagi Anak Berkebutuhan Khusus", *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 10, No. 1.
- Nurjannah. 2021. "Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan pada Usaha Laundry Bunda", *Jurnal Mahasiswa*, Vol. 1.
- Nurlaili, dkk. 2023. "Peran Guru dalam Membimbing Ibadah Shalat pada Anak Usia Dini di RA Darul Ikhlas", *Jurnal Ability*, Vol. 4, No. 2.
- Nurul Indana, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Analisis Buku Misteri Banjir Nabi Nuh Karya Yosep Rafiqi)", *Jurnal Ilmuna*, Vol. 2, No. 2.
- Poppy Yaniawati, R. 2020. "Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)" yang disajikan pada acara Penyamaan Persepsi Penelitian Studi Kepustakaan di Lingkungan Dosen FKIP Unpad.
- Pudjiani, Tatik. Dkk. 2019 *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII*, Jakarta Pusat: Dikratorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Purwono Raharjo, Hafid. dan Eko Wiyanto. 2017. *Mengenal Struktur Pembangun Karya Sastra Novel, Puisi dan Drama*, Sukoharjo : CV Sindunata.
- Rahayu Ningsih, Sri dan Santi Lisnawati. 2022. "Menanamkan Nilai Tauhid melalui Kalimat Toyyibah pada Anak Tingkat SD di Kampung Gunung Koneng", *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 6, No. 1.
- Rahmah, Mamluatur. 2021. "Husnuzan dalam Perspektif Al-Qur'an serta Implementasinya dalam Memaknai Hidup", *Journal of Islamic Principles dan Philosophy*, Vol. 2, No. 2.
- Rahman, Abdul dan Hery Nugroho. 2019. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI*, (Jakarta Pusat: Dikratorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI).
- Rahmanudin, Deden. 2022. "Ikhlas antara Perspektif dan Praktek", *Jurnal Ilmiah Lintas Kajian*, Vol. 4, No. 1.
- Ridho Kurniawan, Ahmad. dkk. 2023. "Lunturnya Moral Milenial Akibat Dampak Negatif Sosial Media", *Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 3, No. 1.

- Rizal, Fitra. 2019. "Penerapan 'Urf sebagai Metode dan Sumber Hukum Ekonomi Islam". *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*. Vol, 1, No, 2.
- Rohmah, Siti. 2021. *Akhlak Tasawuf*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Sahriansyah. 2014. *Ibadah dan Akhlak*, Yogyakarta : IAIN ANTASARI PRESS.
- Sumaryanto. 2019. *Karya Sastra Bentuk Prosa*, Semarang : Mutiara Aksara.
- Supriadi. 2019. "Peran Pendidik dalam Mengatasi Kenakalan Siswa-Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lingang Bigung", *Jurnal Sosiologi*, Vol 7, No. 4.
- Suryana. 2010. *Buku Ajar Perkuliahan: Metodologi Penelitian (Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif)* Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryani, Ira. dkk. 2021. "Implementasi Akhlak terhadap Keluarga, Tetangga dan Lingkungan", *Jurnal Islam dan Contemporary Issues*, Vol. 1, No. 1.
- Syafaat Sidiq, Happy. 2024. "Akhlak Tasawuf", *Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara*, Vol. 2, No. 1.
- Wulandari Lubis, Fheti. 2020. "Analisis Androgini pada Novel "AMELIA" Karya Tere-Liye", *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, Vol. 17, No. 1.
- Yuliati Zakiyah, Qiqi dan Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung : Pustaka Setia.

## Lampiran 1 Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

7. Senin, 29 April 2024	1. Menambahkan Bahasa Asing Arab	<i>Reany</i>	<i>Shamiff</i>
8. Selasa, 30 April 2024	1. Penulisan Footnote Jurnal ditulis miring	<i>Reany</i>	<i>Shamiff</i>
9. Selasa, 02 Mei 2024	1. Revisi terkait kepenulisan perlu diperbaiki dan dirapikan	<i>Reany</i>	<i>Shamiff</i>
10. Senin, 06 Mei 2024	1. Melengkapi skripsi dengan daftar isi, nota pembimbing, lembar keaslian, kata pengantar, persembahan dan motto	<i>Reany</i>	<i>Shamiff</i>
11. Selasa, 07 Mei 2024	1. Melengkapi lampiran-lampiran dalam skripsi	<i>Reany</i>	<i>Shamiff</i>
12. Jum'at, 17 Mei 2024	1. ACC		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 17 Mei 2024  
Dosen Pembimbing

*Reany*

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 19730717 1999903 1001







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

7. Senin, 29 April 2024	1. Menambahkan Bahasa Asing Arab	<i>Ream y</i>	<i>Shamiff</i>
8. Selasa, 30 April 2024	1. Penulisan Footnote Jurnal ditulis miring	<i>Ream y</i>	<i>Shamiff</i>
9. Selasa, 02 Mei 2024	1. Revisi terkait kepenulisan perlu diperbaiki dan dirapikan	<i>Ream y</i>	<i>Shamiff</i>
10. Senin, 06 Mei 2024	1. Melengkapi skripsi dengan daftar isi, nota pembimbing, lembar keaslian, kata pengantar, persembahan dan motto	<i>Ream y</i>	<i>Shamiff</i>
11. Selasa, 07 Mei 2024	1. Melengkapi lampiran-lampiran dalam skripsi	<i>Ream y</i>	<i>Shamiff</i>
12. Jum'at, 17 Mei 2024	1. ACC		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 17 Mei 2024  
Dosen Pembimbing

*Ream y*  
Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 19730717 1999903 1001



## Lampiran 2 Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Siti Mariyatul Qibtiyah  
NIM : 1717402036  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam  
Angkatan Tahun : 2017  
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam  
Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow Karya Indah  
El-Hafidz

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

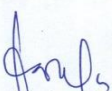
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

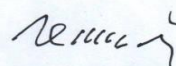
*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 17 Mei 2024

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing

  
**Dewi Ariyanti, S. Th.L.M. Pd.I**  
NIP. 198408092015032002

  
**Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.**  
NIP. 197211042003121003

## Lampiran 3 Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN

**No. B-2171/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/6/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Siti Mariyatul Qibtiyah  
NIM : 1717402036  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Juni 2022  
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 9 Juni 2022  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

*[Signature]*  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001



## Lampiran 4 Surat Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-2007/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI MARIYATUL QIBTIYAH  
NIM : 1717402036  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 13 Mei 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari



## Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. B.e.2028/Un.19/FTIK.JPAI/PP.05.3/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi H. M. Slamet Yahya, M.Ag. pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow Karya Indah El-Hafidz

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Siti Mariyatul Qibtiyah  
NIM : 1717402036  
Semester : 10  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 2 November 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 27 Mei 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam



*[Handwritten Signature]*  
Slamet Yahya, M.Ag.

## Lampiran 6 Sertifikat BTA

	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b> <b>UPT MA'HAD AL-JAMI'AH</b> Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id
---	---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: B-206/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/VIII/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**SITI MARIATUL QIBTIYAH**  
**1717402036**

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	72
2. Tartil	70
3. Tahfidz	75
4. Imla'	70
5. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-G2-2018-084

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 9 Agustus 2018  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  
  
Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I  
NIP. 19570521 198303 1 062




## Lampiran 7 Sertifikat Aplikom

# SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/4409/V/2021

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

**MATERI PENILAIAN**


MATERI	NILAI
Microsoft Word	78 / B+
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	85 / A-


Diberikan Kepada:


**SITI MARIATUL QIBTIYAH**  
NIM: 1717402036

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 23 Juni 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.







Purwokerto, 04 Mei 2021  
Kepala UPT TIPD

**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003





**Lampiran 8 Sertifikat Bahasa Inggris**





Lampiran 9 Sertifikat Bahasa Arab

  
**IAIN PURWOKERTO**

**وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة**

عنوان : شارع جنيدل أحمد ياني رقم : ٤٠٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

---

**الشهادة**  
الرقم: ١٧.٥١ / UPT. Bhs/ ٠٠٩/ PP. ١٨٧/ ٢٠١٧

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : **ستي مرية القبطية**  
القسم : **PAI**

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع  
مهاراتها على المستوى المتوسط

وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج  
المقرر بتقدير:

**٥٦**  
(مقبول)

١٠٠

٢ أغسطس ٢٠١٧

  
M. Ag. **اللجنة  
تطوير اللغة،  
الوحدة لتنمية اللغة،  
IAIN PURWOKERTO**

رقم التوظيف 19670307 199303 1 005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Mariyatul Qibtiyah
2. NIM : 1717402036
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 23 Juni 1999
4. Alamat Rumah : JL. Pon-Pes Al-Husaini II, Desa Majasem RT 04  
RW 02, Kec. Kemangkon, Kab. Purbalingga
5. Nama Ayah : Syaain Kodir
6. Nama Ibu : Sutirah

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. RA, tahun lulus : RA Diponogoro Majasem
- b. SD/MI, tahun lulus : MI Ma'arif Nu Majasem
- c. SMP/MTs, tahun lulus : MTS Minhajut Tholabah Bukateja
- d. SMA/MA, tahun lulus : MA Al-Anwar Trenggalek
- e. SI, tahun masuk : UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri (2017)

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Bukateja
- b. Pondok Pesantren Anwarul Haromain Trenggalek

Purwokerto, 17 Mei 2024



Siti Mariyatul Qibtiyah